

**HUBUNGAN ANTARA CORPORATE GOVERNANCE DAN
KINERJA PERUSAHAAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Nuzul Kurniawan
No. Mahasiswa : 02 312 159

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**HUBUNGAN ANTARA CORPORATE GOVERNANCE DAN
KINERJA PERUSAHAAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Nuzul Kurniawan
No. Mahasiswa : 02 312 159

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**HUBUNGAN ANTARA CORPORATE GOVERNANCE DAN
KINERJA PERUSAHAAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Nuzul Kurniawan
No. Mahasiswa : 02 312 159

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 7 Desember 2006

Penyusun,

(Nuzul Kurniawan)

HUBUNGAN ANTARA CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA PERUSAHAAN DI INDONESIA

Hasil Penelitian

Diajukan oleh:

Nama : Nuzul Kurniawan
No. Mahasiswa : 02 312 159
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 7 Desember 2006

Dosen Pembimbing

Silakan dituliskan

Hadri Kusuma

(Hadri Kusuma, Dr, MBA)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

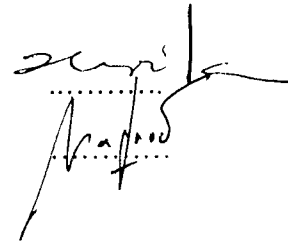
**Hubungan Corporate Governance Dengan Kinerja Perusahaan Di
Indonesia**

Disusun Oleh: NUZUL KURNIAWAN
Nomor mahasiswa: 02312159

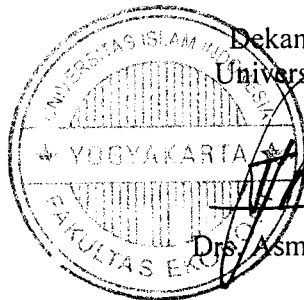
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 22 Januari 2007

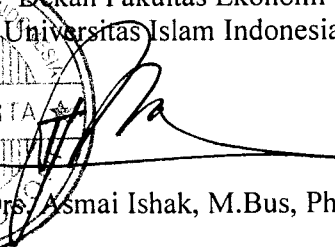
Pembimbing Skripsi/Penguji : Dr. Hadri Kusuma.MBA

Penguji : Mahmudi, SE, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia




Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

HALAMAN MOTTO

“Pelajarilah ilmu, karena belajar merupakan kebaikan, mempelajari ilmu adalah jihad, mencari ilmu adalah sedekah dan menggunakan ilmu bagi yang membutuhkan adalah suatu bentuk pendekatan diri kepada Allah SWT”

(Hadist Nabi)

“Jika anda *berfikir* anda kalah, anda akan kalah ”

Jika anda *berfikir* tidak berani, anda tidak berani

Jika anda ingin menang, tetapi anda *berfikir* tidak bisa,

Sudah hamper pasti anda tidak bisa.....

Semua ada dalam keadaan pikirannya.

(Napoleon Hill)

“Hidup ini seperti cakrawala

Saat kita maju kedepan

Ufuk berkembang tanpa batas

Ilmu seperti bayangan tubuh kita didepan matahari

Sewaktu kita kejar, ia lari”

(Kahlil Gibran)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan buat Ibu dan Bapak
tercinta (atas doa dan kasih sayangnya)
serta kakak dan adikku atas perhatian
dan dukunganmu.*

Kupersembahkan juga buat :

*Istriku tercinta Ayu Undarni yang selalu
membantu dan memberi semangat serta
mendoakanku.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu`alaikum Wr, Wb.

Alhamdulillahirobbil`alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan di Indonesia**” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai upaya menempuh salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang sebesar-besarnya, kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid M. Ec selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Drs. Asma'i Ishak, M.Bus, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Hadri Kusuma, Dr, MBA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih sudah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Mahmudi, SE, Msi, Ak, Selaku dosen penguji skripsi.

5. Ibu Isti Rahayu, Dra., MBA, Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar yang telah mendidik dan melimpahkan ilmu pengetahuan selama kuliah hingga kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
7. Pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mencari data yang sangat berguna pada penelitian ini.
8. Bapak dan Ibuku yang telah dengan sabar dan tulus ikhlas memberikan dorongan dan doa restunya serta kasih sayangnya.
9. Keluarga besar di Temanggung, Solo, Wonogiri, Jakarta dan di Yogyakarta yang tidak bosan memberikan semangat dan dukungan.
10. Teman-teman kos Sanggrahan Club Pamuji, Oky, Sindu, Zendy, Iwan, Tile, Yadin Timlo dan masih banyak yang tidak dapat disebutkan satu-satu, terima kasih atas perhatian dan kebersamaan kita selama menuntut ilmu.
11. Mbak Pur, Tukang Borjo (Kang Agus), Tukang Mie Ayam (Pak Juki).
12. Bapak Kahono yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kost selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia, terima kasih atas segala perhatian dan kesabarannya.
13. Terima kasih pada keponakanku Farel Dicki Agenta yang memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan, dukungan, masukan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa

dalam penyelesaian tugas akhir ini pasti banyak sekali kekurangan dan kesalahan yang kami lakukan baik itu disengaja maupun tidak. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan sebagai referensi.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 7 Desember 2006

Penulis;

(Nuzul Kurniawan)

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara Ujian.....	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Abstrak	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah Penelitian.....	9
1.3.Tujuan Penelitian	9
1.4.Batasan Masalah	9
1.5.Manfaat Penelitian	10
1.6.Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1.Pentingnya Kinerja Perusahaan	12
2.2.Pengertian Corporate Governance	14
2.3.Hubungan Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1.Populasi dan Sampel	22
3.2.Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data.....	22
3.3.Data Penelitian	23
3.4.Variabel Penelitian.....	24
3.5.Analisis Data.....	26
3.6 Pengujian Hipotesis	28
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	29
4.1.Data Deskriptif	29
4.2.Statistik Deskriptif.....	29
4.3.Persamaan Regresi	31

BAB V PENUTUP	34
5.1.Kesimpulan	34
5.2.Keterbatasan Penelitian.....	35
5.3.Saran-Saran	36
Daftar Pustaka	37

DAFTAR TABEL

	Hal
4.1 Statistik Deskriptif	30
4.2 Persamaan Regresi	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

	Hal
Daftar Penyusunan sampel tahun 2001-2005	40
Daftar Indeks Corporate Governance tahun 2001-2005	65
Tabel Hasil Indeks, Q tobin dan ROI perusahaan tahun 2001-2005.....	73
Tabel Statistik Deskriptif	86
Output Statistik	87

ABSTRACS

This study examines the relationship between corporate governance and corporate performance. This study employs a multiple regression to test the hypothesis that corporate governance and corporate performance are positively related. The rating of corporate governance perception index (CGPI) for 2001 to 2005 by the Tobin's Q as a market performance measurement. The analysis shows that there is no significant relationship between corporate governance index and Tobin's Q. But there is a significant positive relationship between corporate governance index and return equity. It means that corporate governance implementation affect the operational performance. But market does not respond the implementation of corporate governance immediately.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kajian mengenai *corporate governance* meningkat dengan pesat seiring dengan terbukanya skandal keuangan berskala besar yang melibatkan akuntan, salah satu elemen penting dari *good corporate governance*. Berbagai tulisan memaparkan konsekuensi negatif dari *weak governance system* dan berusaha mengidentifikasi faktor – faktor penentu yang dapat meningkatkan implementasi *corporate governance*. Keasy dan Wright (1997), misalnya menyampaikan bahwa krisis ekonomi yang terjadi dikawasan Asia Tenggara dan negara lain terjadi bukan hanya akibat faktor ekonomi makro namun juga karena lemahnya *corporate governance* yang ada dinegara – negara tersebut, seperti lemahnya hukum, standar akuntansi dan pemeriksaan keuangan (auditing) yang belum mapan, pasar modal yang masih *under – regulated*, lemahnya pengawasan komisaris, dan terabaikannya hak minoritas. Hal ini berarti bahwa *good corporate governance* tidak saja berakibat positif bagi pemegang saham, namun juga bagi masyarakat yang lebih luas yang berupa pertumbuhan ekonomi nasional. Karena itulah berbagai lembaga – lembaga ekonomi dan keuangan dunia seperti *World Bank* dan *International Monetary Fund* sangat berkepentingan terhadap penegakan *corporate governance* dinegara – negara penerima dana karena menganggap bahwa *corporate governance* merupakan bagian penting sistem pasar yang efisien.

Upaya pengembangan *good corporate governance* ditujukan untuk mendorong optimalisasi alokasi atau penggunaan sumber daya perusahaan agar pertumbuhan dan

kesejahteraan pemilik perusahaan terjaga. *Corporate governance* pada dasarnya menyangkut masalah pengendalian perilaku para eksekutif puncak perusahaan untuk melindungi kepentingan pemilik perusahaan (pemegang saham). Masalah ini muncul karena adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelola perusahaan. Pemilik sebagai pemasok modal perusahaan mendelegasikan kewenangan atas pengelolaan perusahaan kepada *professional managers*. Akibatnya, kewenangan untuk menggunakan *resources* perusahaan sepenuhnya ada ditangan para eksekutif. Pemegang saham mengharapkan manajemen bertindak secara profesional dalam mengelola perusahaan. Setiap keputusan yang diambil seharusnya didasarkan pada kepentingan pemegang saham dan *resources* yang ada digunakan semata – mata untuk kepentingan pertumbuhan (nilai) perusahaan. Meskipun demikian, yang sering terjadi adalah bahwa keputusan yang diambil oleh manajemen tidak semata – mata untuk kepentingan perusahaan tapi juga untuk kepentingan para eksekutif. Bahkan dalam banyak kasus, keputusan dan tindakan yang diambil sering kali hanya menguntungkan eksekutif dan merugikan perusahaan. Dengan kata lain, manajemen mempunyai kepentingan yang berbeda dengan kepentingan pemilik. Penggunaan *creative accounting, business failures, limited roles of auditours*, tidak ada hubungan yang jelas antara sistem kompensasi dengan kinerja, penekanan pada kinerja (laba akuntansi) jangka pendek yang mengorbankan *long – term economic profits*, dan sebagainya (Keasey and Wright, 1997) merupakan beberapa contoh ‘penyimpangan perilaku’ manager.

Secara umum, *corporate governance* merupakan sarana, mekanisme, dan struktur yang berperan sebagai pengawasan atas *self – serving behavior* manajer. Pengelolaan

perusahaan yang terbuka (*transparent*) dan *accountable* bisa mencegah terjadinya *self-serving behavior*.

Penerapan *Good Corporate Governance* dipercaya dapat meningkatkan kinerja atau nilai perusahaan. Pernyataan ini dapat ditemukan dalam berbagai *codes of corporate governance* hampir disemua negara. Sebagai contoh, Black (2003) mengemukakan bahwa *corporate governance* yang efektif dalam jangka panjang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menguntungkan pemegang saham, peningkatan kinerja perusahaan tersebut tidak hanya untuk kepentingan pemegang saham namun juga untuk kepentingan publik secara umum.

Permasalahan yang timbul dalam GCG merupakan akibat adanya masalah keagenan yang muncul dalam suatu organisasi. Berkaitan dengan struktur kepemilikan, terjadi ketidakselarasan kepentingan antara dua kelompok pemilik perusahaan, yaitu *Controlling* dan *minority shareholders*. Sering kali *controlling shareholders* mengendalikan keputusan manajemen yang merugikan *minority shareholders*. Selain itu, struktur kepemilikan yang menyebar juga memberikan kontribusi lebih terhadap terjadinya masalah keagenan daripada struktur kepemilikan yang terkonsentrasi. Namun demikian, Suad Husnan (2000) menyatakan secara empiris ditemukan bukti bahwa perusahaan yang kepemilikannya menyebar memberikan imbalan yang lebih besar kepada manajemen dibandingkan dengan perusahaan yang kepemilikannya lebih terkonsentrasi.

Teori keagenan mengemukakan jika antar pihak pemilik dan agen memiliki kepentingan yang berbeda, muncul konflik yang dinamakan konflik keagenan (*agency conflict*). Pemisahan fungsi antara pemilik dan manajemen ini memiliki dampak negatif

yaitu keleluasaan manajemen perusahaan untuk memaksimalkan laba. Hal ini akan mengarah pada proses memaksimalkan kepentingan manajemen sendiri dengan biaya yang harus ditanggung oleh pemilik perusahaan. Kondisi ini terjadi karena *asymmetry information* antara manajemen dan pihak lain yang tidak memiliki sumber dan akses yang memadai untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk memonitor tindakan manajemen. Dalam perspektif teori agensi, *weak governance* merupakan bagian dari *agency costs* yang terjadi dan mencerminkan adanya pertentangan antara pemilik dan manajemen.

Akuntabilitas sebagai aspek GCG menjadi penting manakala manajemen menghadapi *intertemporal choice* yang memaksa manajemen melakukan manipulasi karena situasi yang dihadapinya. Manipulasi kinerja yang ditempuh dengan beberapa cara merupakan suatu upaya manajemen untuk menggunakan suatu keputusan tertentu untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan untuk menyesatkan pemegang saham yang ingin mengetahui kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang mengandalkan angka akuntansi yang dilaporkannya. Manipulasi yang dikenal dengan *earning management* antara lain dilakukan dengan memilih prosedur dan metode akuntansi tertentu atau mengendalikan berbagai akrual. Setiap perusahaan publik diwajibkan membuat laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh kantor akuntan publik sebagai sarana pertanggungjawaban, terutama kepada pemilik modal. Bagi perusahaan, laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar. Hal tersebut bisa dijelaskan dalam hubungan *principal* dan *agent*. Sebagai pengelola perusahaan, manajemen bertindak sebagai agen, sementara investor sebagai pemilik berperan sebagai *principal*.

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain terkonsentrasi atau tidak terkonsentrasinya kepemilikan, manipulasi laba, serta pengungkapan laporan keuangan. Kepemilikan yang banyak terkonsentrasi oleh institusi akan memudahkan pengendalian sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan. *Disclosure* laporan keuangan akan memberikan informasi yang berguna bagi pemakai laporan keuangan. *Disclosure* sebagai salah satu aspek GCG diharapkan dapat menjadi dasar untuk melihat baik atau tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini kontradiktif dengan perilaku oportinis manajemen yang memainkan *accrual* untuk memanipulasi laba.

Dukungan empiris perihal faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain penelitian yang dilakukan oleh Suad Husnan (2000), menemukan bahwa perusahaan yang kepemilikannya lebih menyebar memberikan imbalan yang lebih besar kepada manajemen dibanding dengan perusahaan yang kepemilikannya lebih terkonsentrasi. Xu dan Wang (1999) menemukan bahwa kepemilikan saham perusahaan oleh *legal person shareholder* dapat memonitor manajemen secara lebih efektif melalui pengendalian oleh *board of directors*, pemilihan karyawan perusahaan dan pemberian kompensasi terhadap *chief corporate officer*.

Di Indonesia, khususnya, dan Asia pada umumnya, arti penting *Good Corporate Governance* dalam mendorong alokasi sumber daya perusahaan yang optimal nampak nyata ketika krisis ekonomi dan perbankan melanda Asia. Hasil penelitian yang dilakukan Klapper tahun 1998 menunjukkan bahwa indeks *Good Corporate Governance* Indonesia adalah yang paling rendah dinegara Asia Timur lainnya. Indeks GCG Indonesia adalah 2,88, Malaysia 7,72, Thailand 4,89, Singapura 8,92, dan Jepang 9,17. Hasil survey Klapper and Company yang dilakukan tahun 2001 juga masih menunjukkan

bahwa tingkat kualitas *Corporate Governance* Indonesia paling rendah, yaitu nilainya 1,1 (dari skala 1 – 5 skala poin), dibawah Malaysia (1,3 – 1,7), Thailand (1,5 – 1,8), Korea (1,8 – 2,2), Taiwan (2,3 – 2,6), dan Jepang (2,2 – 2,8).

Hadirnya *Good Corporate Governance* dalam pemulihan krisis di Indonesia menjadi mutlak diperlukan, mengingat *Good Corporate Governance* mensyaratkan suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi. GCG merupakan sistem yang mampu memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada *stakeholders*, termasuk didalamnya adalah *shareholders, lenders, employees, executives, government, customers* dan *stakeholders* yang lain dua hal yang menjadi perhatian utama konsep ini adalah, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar (akurat) dan tepat waktunya, kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat tepat waktunya, dan transparan mengenai semua hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, kepemilikan dan pemegang kepentingan (*stakeholder*).

Penelitian sebelumnya banyak mempelajari asosiasi antara *corporate governance* dan kinerja perusahaan. Namun, banyak studi yang memfokuskan pada pembangunan negara maju dan pada aspek khusus dari pengelolaan *governance*. Black (2001) melakukan penelitian yang menyelidiki apakah prediksi kinerja keseluruhan *corporate governance* dengan nilai pasar sangat terbatas menggunakan indikasi perkiraan dari survey data untuk membangun indeks konflik perusahaan dan berhubungan dengan kinerja perusahaan di Rusia. Black (2001) menemukan hubungan yang kuat antara indeks standar kemiskinan dari *corporate governance* dengan pembagian harga antara perusahaan – perusahaan di Rusia. Black (2001) menyelidiki hubungan antara elemen

governance individu dan indeks kualitas corporate governance dan efisiensi perusahaan, mengaplikasikan aneka ragam metode DEA untuk seperangkat daftar perusahaan di Ukraina dan menemukan hubungan yang positif.

Xu dan Wang (1999) berusaha menganalisa sebuah instrumen variabel untuk dialamatkan pada masalah faktor luar. Xu dan Wang (1999) menyelidiki ketentuan dari corporate governance dalam menampilkan pasar dan alamat yang singkat apakah kualitas corporate governance menentukan nilai pasar. Mereka memprediksi menggunakan Q Tobin untuk contoh dari 859 perusahaan di 27 negara. Dari hasil penelitian tersebut mereka menghasilkan bahwa terdapat hubungan antara corporate governance keseluruhan dalam menentukan nilai pasar dari perusahaan – perusahaan di Korea.

Penelitian oleh Demsetz dan Lehn (1985) yang dikutip oleh Xu dan Wang (1999) menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara konsentrasi kepemilikan dengan tingkat laba akuntansi untuk 511 perusahaan terbesar di US. Holderness dan Sheehan (1988) menganalisa 114 perusahaan yang listing di NYSE dalam kepemilikan saham lebih dari 50,1% diperoleh hasil Tobin's Q lebih tinggi jika perusahaan dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. McConnell dan Servaes (1990) untuk sample lebih dari 1000 perusahaan menemukan bahwa Tobin's Q berhubungan secara positif dengan proksi kepemilikan saham oleh investor individual. Pengukuran kinerja dengan Tobin's Q diyakini bisa memberikan gambaran mengenai penilaian pasar terhadap perusahaan, karena Tobin's Q didapat dari nilai pasar ekuitas ditambah nilai pasar hutang dibagi nilai buku aktiva. Tobin's Q memberikan tidak hanya pada aspek fundamental, tetapi juga sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat dari pihak luar termasuk investor.

Di Indonesia, juga dilakukan studi penelitian yang sejenis untuk menguji hubungan antara struktur *corporate governance* dengan kinerja perusahaan yang dilakukan oleh Sabeni (2002). Dalam penelitiannya, Sabeni (2002) lebih mengarah pada pentingnya penelitian mengenai *corporate governance* dan pengungkapan informasi yang dapat ditinjau dari dua aspek yaitu penerapan prinsip – prinsip *corporate governance* dan memberikan indikasi secara tidak langsung bahwa penerapan *corporate governance* mempunyai hubungan dengan tingkat pengungkapan informasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan *corporate governance* dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Semakin tinggi indeks implementasi *corporate governance* semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan.

Sedangkan perusahaan yang diteliti oleh Sabeni (2002) adalah perusahaan manufaktur yang mengungkapkan seluruh informasi yang mengenai keadaan usahanya termasuk keadaan keuangan, aspek hukum manajemen dan harta kekayaan perusahaan terhadap masyarakat. Perusahaan yang mengungkapkan informasi yang lebih banyak kepada pihak luar diduga memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara *Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah apakah pada perusahaan manufaktur terdapat hubungan antara *good corporate governance* laporan keuangan dengan kinerja perusahaan

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antara *good corporate governance* yang diwakili proksi *disclosure* laporan keuangan dan *accruals* dengan kinerja perusahaan bagi perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.4 Batasan masalah

Batasan masalah dibutuhkan dalam penelitian ini agar tidak keluar dari masalah yang akan diteliti:

1. Penelitian ini hanya meneliti hubungan antara *corporate governance* dengan kinerja perusahaan.
2. Periode yang dipilih tahun 2001 – 2005, dengan menyusun indeks atau sub indikasi dari *corporate governance* yang menerangkan aspek – aspek *corporate governance* sebagai shareholder, keterbukaan informasi, kemandirian dewan, dan pengaturan kepemilikan
3. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang mengumumkan laporan keuangan tahunannya di Jakarta Stock Exchange (JSX).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dapat bermanfaat dengan menilai alternatif dalam menilai kinerja perusahaan.

2. Bagi para Investor

Memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi bagi para investor dan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai masukan dan landasan bagi peneliti selanjutnya agar penelitian yang dilakukan lebih baik dan sempurna, khususnya yang berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan dengan *corporate governance*.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bab I : yaitu Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.
- Bab II : yaitu Landasan Teori tentang pentingnya kinerja perusahaan, pengertian corporate governance.
- Bab III : yaitu mengenai Metode Penelitian yang meliputi populasi dan sampel penelitian, sumber data dan tehnik pengumpulan data, metode analisis data dan tehnik.
- Bab IV : yaitu menganalisis Hasil Penelitian yang menjelaskan tentang pengujian yang dilakukan.
- Bab V : yaitu Penutup, berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pentingnya Kinerja Perusahaan

Setiap perusahaan sangat berkepentingan dengan pengukuran prestasi, baik perusahaan besar, perusahaan kecil, perusahaan swasta maupun perusahaan negara. Dalam pelaksanaan pengukuran dan penilaian terhadap bagian perusahaan, perlu ditetapkan pernyataan yang jelas mengenai tujuan yang hendak dicapai, sehingga dapat melakukannya dengan benar dan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang dimainkannya dalam mencapai tujuan organisasi. Penilaian kinerja dilakukan bertujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan. Dengan mendeteksi kinerja keuangan perusahaan, kita dapat mengidentifikasi kondisi perusahaan.

Menurut Saiful M Ruky (1999:20) kinerja perusahaan adalah produktivitas perusahaan dalam melakukan kegiatan untuk menghasilkan suatu produk yang dapat memberikan sebuah nilai terhadap perusahaan. Penilaian kinerja menjadi sangat penting bagi perusahaan yang telah *go public*, karena perusahaan yang telah *go public* adalah perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat, sehingga dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya.

Menurut Indonesian Institute for Corporate Governance terdapat empat prinsip dasar pengelolaan perusahaan yang baik. Keempat prinsip itu adalah :

1. Keadilan (*fairness*) yang meliputi : (a) Perlindungan bagi seluruh hak pemegang saham (b) Perlakuan yang sama bagi para pemegang saham.
2. Transparansi (*transaparancy*) yang meliputi (a) Pengungkapan informasi yang bersifat penting (b) Informasi harus disiapkan, diaudit dan diungkapkan sejalan dengan pembukuan yang berkualitas (c) Penyebaran informasi harus bersifat adil, tepat waktu dan efisien.
3. Dapat dipertanggungjawabkan (*accountability*) yang meliputi pengertian bahwa (a) Anggota dewan direksi harus bertindak mewakili kepentingan perusahaan dan para pemegang saham (b) Penilaian yang bersifat independen terlepas dari manajemen (c) Adanya akses terhadap informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu.
4. Pertanggungjawaban (*responsibility*) meliputi (a) Menjamin dihormatinya segala hak pihak – pihak yang berkepentingan (b) Para pihak yang berkepentingan harus mempunyai kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak – hak mereka (c) Dibukanya mekanisme pengembangan prestasi bagi keikutsertaan pihak yang berkepentingan (d) Jika diperlukan, para pihak yang berkepentingan harus mempunyai akses terhadap informasi yang relevan.

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan pada akhirnya tidak terlepas dari keterkaitannya untuk mencapai tujuan perusahaan yang utama, yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.1. Laporan keuangan sebagai informasi dalam menilai kinerja perusahaan

Menurut Saiful M Ruky (1999) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan pada waktu tertentu. Laporan keuangan memberikan suatu sejarah yang berkesinambungan yang dikuantifikasikan dalam satuan uang berkenaan dengan sumberdaya ekonomi dan kewajiban. Laporan keuangan yang paling sering disajikan adalah (1) neraca, (2) laporan laba rugi, (3) laporan arus kas, (4) laporan perubahan ekuitas pemilik/pemegang saham. Selain itu pengungkapan dalam catatan merupakan bagian yang terpadu dari masing-masing keempat laporan keuangan tersebut.

Menurut Saiful M Ruky (1999) pentingnya laporan keuangan sebagai informasi dalam menilai kinerja perusahaan mensyaratkan laporan keuangan haruslah mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya pada kurun waktu tertentu, sehingga pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan akan menjadi tepat. Dengan demikian pemegang saham dapat menjadikan laporan keuangan ini sebagai informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan sebagai pemegang saham perusahaan.

2.2. Pengertian Corporate Governance

Isu *corporate governance* muncul karena terjadi pemisahan antara kepemilikan dengan pengendalian perusahaan, atau seringkali dikenal dengan istilah masalah keagenan. Permasalahan keagenan dalam hubungannya antara pemilik modal dengan manajer adalah bagaimana sulitnya pemilik dalam memastikan bahwa dana yang ditanam tidak diambil alih atau diinvestasikan pada proyek yang menguntungkan sehingga tidak

mendatangkan return. *Corporate governance* diperlukan untuk mengurangi permasalahan keagenan antara pemilik dan manajer.

Beberapa konsep tentang *corporate governance* antara lain dikemukakan oleh Klapper (2002) yang menyatakan *corporate governance* berkaitan dengan cara atau mekanisme untuk menyakinkan para pemilik modal dalam memperoleh return yang sesuai dengan investasi yang telah ditanam. Sabeni dkk (2002) menyatakan bahwa *corporate governance* merujuk pada kerangka aturan dan peraturan yang memungkinkan *stakeholders* untuk membuat perusahaan memaksimalkan nilai dan untuk memperoleh return. Selain itu *corporate governance* merupakan alat untuk menjamin direksi dan manajer agar bertindak yang terbaik untuk kepentingan investor luar.

Masalah *corporate governance* merupakan masalah yang timbul sebagai akibat pihak – pihak yang terlibat dalam perusahaan mempunyai kepentingan yang berbeda – beda. Perbedaan tersebut antara lain karena karakteristik kepemilikan dalam perusahaan, seperti (1). Kepemilikan menyebar (*dispersed ownership*). Ditemukan bahwa perusahaan yang kepemilikannya lebih menyebar memberikan imbalan yang lebih besar kepada pihak manajemen daripada perusahaan yang kepemilikannya lebih terkonsentrasi. (2). Kepemilikan terkonsentrasi (*closely held*). Dalam tipe kepemilikan seperti ini timbul dua kelompok pemegang saham, yaitu *controlling interest* dan *minority interest* (*shareholders*). (3). Kepemilikan dalam BUMN. Kepemilikan dalam BUMN mempunyai artian khusus bahwa pemiliknya tidak dapat mengontrol secara langsung perusahaannya. Pemilik hanya diwakili oleh pejabat yang ditunjuk (misalnya menteri). Kesepakatan dapat terjadi antara wakil pemilik dengan manajemen, wakil pemilik dan pihak manajemen dengan kreditur.

2.2.1. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan terbagi dalam beberapa kategori. Struktur kepemilikan terkonsentrasi dan menyebar. Secara spesifik kategori kepemilikan meliputi kepemilikan oleh institusi industri, institusi asing, pemerintah, karyawan, dan individual domestik (Xu, 1997). Riset empiris yang dilakukan oleh Xu dan Wang (1999) membuktikan bahwa struktur kepemilikan berparuh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemilikan terkonsentrasi dan produktifitas sebagai salah satu proksi dari kinerja perusahaan. (2) Pengaruh kepemilikan terkonsentrasi lebih kuat untuk perusahaan yang didominasi oleh *legal person shareholders* daripada perusahaan yang didominasi oleh perusahaan. (3) Profitabilitas perusahaan berhubungan positif dengan proksi kepemilikan saham oleh *legal person* tetapi berhubungan negatif dengan proksi kepemilikan saham oleh perusahaan. (4) Produktifitas tenaga kerja cenderung menurun saat proporsi kepemilikan saham oleh perusahaan meningkat. Kepemilikan saham oleh *legal person shareholders* dapat memonitor manajemen secara efektif melalui pengendalian oleh *board of directors*, pemilihan karyawan perusahaan dan pemberian kompensasi terhadap pemimpin puncak perusahaan.

Manipulasi kinerja merupakan upaya manajemen untuk mengubah laporan keuangan yang bertujuan menyesatkan pemegang saham yang ingin mengetahui kinerja perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang mengandalkan angka – angka akuntansi yang dilaporkannya. Sikap oportunistik ini dinilai sebagai sikap curang manajemen yang diimplikasikan dalam laporan keuangannya pada saat menghadapi *intertemporal choice*. Manipulasi yang dikenal dengan istilah *earnings management* ini

dilakukan melalui penurunan laba, perataan laba, dan kenaikan laba. Manipulasi ini dilakukan dengan pertama menggeser pendapatan masa depan menjadi pendapatan sekarang atau sebaliknya. Kedua, menggeser biaya sekarang menjadi biaya masa depan atau sebaliknya. Sehingga laba pada periode bersangkutan akan dilaporkan lebih tinggi atau lebih rendah.

2.2.2 Transparansi

Keterbukaan dan transparansi merupakan prinsip yang sangat mendasar bagi perusahaan yang menyampaikan informasi keuangan kepada publik. Ada dua jenis pengungkapan yang disyaratkan oleh pengelola pasar modal. Pertama, pengungkapan wajib yaitu pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Kedua, pengungkapan sukarela yaitu pengungkapan yang dilakukan secara sukarela tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik, pengungkapan sukarela yang lebih luas akan meningkatkan kredibilitas perusahaan. Pengungkapan yang sukarela dapat membantu investor dalam memahami strategi bisnis perusahaan. Lang dan Ludholm (1996) selain itu juga menyatakan bahwa pengungkapan yang lebih luas akan menarik lebih banyak analisis, meningkatkan akurasi ekspektasi pasar, menurunkan ketidaksimetrisan pasar dan menurunkan kejutan pasar.

Laporan keuangan merupakan media yang tepat untuk menyampaikan pengungkapan perusahaan, sesuai dengan undang – undang pasar modal yaitu dalam meningkatkan transparansi dan menjamin perlindungan terhadap pemodal, setiap perusahaan yang menawarkan efeknya melalui pasar modal wajib mengungkapkan seluruh informasi mengenai keadaan usahanya termasuk keadaan keuangan, aspek hukum, manajemen dan

harta kekayaan perusahaan terhadap perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan informasi yang lebih banyak kepada pihak luar diduga memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik. Hal ini dapat dimengerti mengingat perusahaan menginginkan pasar memiliki penilaian positif terhadap kondisi perusahaan, baik dari aspek keuangan, manajemen maupun hukum.

2.2.3 Struktur Dewan Pengawas

Perspektif fungsi *resource dependence* memandang dewan sebagai suatu alat untuk mendapatkan informasi dan sumber daya yang penting. Dalam hal ini, dewan diidentifikasi sebagai gabungan antara komisaris dan direksi yang lebih menekankan pada peranan dewan sebagai alat pengawasan direksi dan manajemen. Peran ini sangat berguna mengingat sumber daya yang langka justru dapat menciptakan keuntungan yang kompetitif. Hubungan yang bernilai, jarang, dan secara sosial kompleks yang dikembangkan oleh perusahaan lain sehingga dapat menjadi suatu sumber keuntungan kompetitif. Hubungan antara jumlah anggota dewan dengan nilai perusahaan didukung oleh perspektif fungsi jasa dan kontrol yang dapat diberikan oleh dewan. Karena kedua fungsi tersebut lebih cenderung diberikan oleh dewan komisaris untuk kondisi struktur *corporate governance* di Indonesia.

Fungsi jasa menyatakan bahwa dewan (komisaris) dapat memberikan konsultasi dan nasehat kepada manajemen. Dengan menekankan pada fungsi ini, Klapper (1999) menyatakan bahwa peranan keahlian atau konseling yang diberikan oleh anggota dewan tersebut merupakan suatu jasa yang berkualitas bagi manajemen dan perusahaan yang tidak dapat diberikan pada pasar. Anggota dewan komisaris yang mempunyai keahlian

dalam bidang tertentu juga dapat memberikan nasehat yang bernilai dalam penyusunan strategi dan penyelenggaraan perusahaan. Fungsi kontrol yang dilakukan oleh dewan diambil dari teori agensi. Dari perspektif teori agensi, dewan komisaris mewakili mekanisme internal utama untuk mengontrol perilaku oportunistik manajemen sehingga dapat membantu menyelaraskan kepentingan pemegang saham dan manajer. Kedua fungsi dewan tersebut, terlihat bahwa jumlah komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3 Hubungan Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan

Pengertian *corporate governance* cukup menyeluruh dan sering diidentifikasi sebagai bidang perekonomian yang menyelidiki bagaimana mengamankan motivasi pengelolaan yang efisien dari korporasi dengan menggunakan media insentif seperti kontrak, pola organisasi, dan peraturan. Masalah *corporate governance* telah menjadi sangat penting pada dekade akhir karena perusahaan korporasi telah mencapai pertumbuhan yang luar biasa dan saat ini memproduksi lebih dari 90% dari seluruh output diseluruh dunia. Pada latar belakang kebangkrutan yang diketahui dari perusahaan transnasional, masalah *corporate governance* sedang menjadi satu dari masalah utama dalam mencapai tujuan keamanan dan kelangsungan pembangunan ekonomi didunia. Masalah *corporate governance* lebih kritis dalam transisi ekonomi dimana dominasi kepemilikan sejalan dengan tradisi dari warisan pemerintah pada masa lalu saat ini berhadapan dengan gaya manajemen baru yang datang dari barat. Hasil dari perseteruan ini menentukan struktur mikro dari perindustrian sebagaimana infrastruktur dinegara ini.

Sebagai sebuah hasil, tingkat *corporate* juga mempengaruhi pembangunan makro ekonomi

Beberapa penelitian yang secara khusus menguji hubungan antara struktur *corporate governance* dengan kinerja perusahaan telah dilakukan oleh Xu dan Wang (1999) membuktikan bahwa struktur *corporate governance* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pentingnya penelitian mengenai *corporate governance* dan kinerja perusahaan dapat ditinjau dari dua perspektif. Pertama, penelitian untuk mengetahui penerapan prinsip – prinsip *corporate governance* perlu dilakukan mengingat pentingnya peran *corporate governance* dengan struktur pengelolaan bisnis dan ekonomi modern yang ditopang oleh pasar modal dan pasar uang, meningkatkan kepercayaan publik pada perusahaan, meningkatkan efisiensi, dan adanya kenyataan bahwa krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997 yang dialami oleh banyak perusahaan di beberapa negara, terutama negara- negara yang didukung oleh infrastruktur *corporate governance* yang baik. Herwidayatmo (2000), mengutip penelitian yang dilakukan oleh ADB tahun 1999 yang hasilnya menunjukkan bahwa salah satu penyebab krisis yang terjadi di beberapa negara asia adalah akibat tidak diterapkannya *good corporate governance*, yaitu struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, mekanisme pengawasan oleh Dewan Komisaris yang tidak berfungsi secara baik, tidak adanya kontrol pasar terhadap perusahaan, dan lemahnya pengawasan.

Kedua, beberapa penelitian memberikan indikasi secara tidak langsung bahwa penerapan *corporate governance* mempunyai hubungan dengan kinerja perusahaan. Penelitian oleh Demsetz dan Lehn (1985) yang dikutip oleh Xu dan Wang (1999) menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara konsentrasi kepemilikan

dengan tingkat lab akuntansi untuk 511 perusahaan terbesar di Amerika. Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara struktur *corporate governance* dengan kinerja perusahaan.

Corporate governance mempengaruhi kinerja perusahaan dengan cara memberikan jaminan bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan stakeholders. Pelaksanaan *good corporate governance* menuntut adanya perlindungan yang kuat terhadap hak – hak pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas. Prinsip – prinsip atau pedoman pelaksanaan *corporate governance* menunjukkan adanya perlindungan tersebut, tidak hanya kepada pemegang saham tetapi meliputi seluruh pihak yang terlibat dalam perusahaan terutama masyarakat. Perusahaan – perusahaan yang melaksanakan *corporate governance* akan memberikan lebih banyak informasi dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Stock Exchange tahun 2001 sampai 2005, yang tercatat dalam Bursa Efek Jakarta (BEJ). Penulis mengambil seluruh perusahaan manufaktur yang untuk masing-masing periode yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

Sampel adalah penelitian sebagian dari elemen-elemen populasi. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan *purposive sampling* untuk sampel bersyarat yang ditentukan dengan kriteria-kriteria tertentu atau *judgement sampling*. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel adalah:

- a. Perusahaan yang mengumumkan laporan keuangan tahunannya di Jakarta Stock Exchange tahun 2001 sampai 2005.
- b. Perusahaan manufaktur yang menerapkan Good Corporate Governance berdasar hasil survey Indonesian Institute for Corporate Governance 2001 sampai 2005.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber (perusahaan) tetapi dari laporan keuangan

perusahaan manufaktur yang telah diaudit oleh auditor dan terdaftar di Jakarta Stock Exchange (JSX) tahun 2001 sampai 2005 yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan laporan keuangan (*annual report*) tahun 2001 – 2005.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah terutama dengan cara studi dokumenter dari Bursa Efek Jakarta (BEJ). Sumber data dan informasi yang diperlukan berasal dari Indonesian Capital Market Directory tahun 2003, Jakarta Stock Exchange, dan website www.jsx.co.id.

3.3 Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah data yang bersifat sekunder. sumber data berasal dari :

1. Indonesian Capital Market Directory

Data berupa laporan keuangan periode tahun 2001 – 2005 yang telah dipublikasikan di ICMD, memuat *annual report* yang meliputi neraca dan laporan laba rugi tahun 2001 – 2005. Hal ini karena pada periode tersebut data laporan keuangan perusahaan *go public* dianggap cukup mewakili, sehingga para pemakai laporan keuangan baik pihak eksternal maupun internal dapat mengetahui kemungkinan bahwa penerepan corporate governance mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi.

2. The Indonesian Institute for Corporate Governance

Data yang bersifat sekunder berasal dari Indonesian Institute Corporate Governance yang berupa *Governance Perception Index*.

3. Website Jakarta Stock Exchange

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja perusahaan diukur menggunakan Tobin's q sebagai ukuran penilaian pasar (Klapper dan Love, 2002). Tobin's q dihitung menggunakan rumus yang dikembangkan Klapper dan Love 1994, yaitu:

$$Q - \text{Tobin} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

MVE : harga penutupan saham diakhir tahun buku + banyaknya saham yang beredar

DEBT : (utang lancar-aktiva lancar) + nilai buku sediaan + utang jangka panjang

TA : nilai buku total aktiva

Variabel independen penelitian ini adalah *corporate governance*. Variabel ini diukur dari indeks pelaporan *good corporate governance* dalam laporan tahunan perusahaan dengan menggunakan variabel dummy dengan meneliti indeks *corporate governance* melalui garis besar item *good corporate governance*, yaitu:

1. Pemegang Saham
 - a. Hak pemegang saham
 - b. Rapat umum pemegang saham
 - c. Perlakuan yang sama terhadap para pemegang saham
 - d. Akuntabilitas pemegang saham
 - e. Pengangkatan dan sistem penggajian dan pemberian tunjangan anggota dewan komisaris serta direksi
2. Dewan Komisaris
 - a. Fungsi dewan komisaris
 - b. Komposisi dewan komisaris
 - c. Kepatuhan terhadap anggaran dasar dan peraturan perundang – undangan yang berlaku
 - d. Rapat dewan komisaris

- e. Informasi untuk dewan komisaris
 - f. Hubungan usaha lain antara anggaran dewan komisaris dan atau direksi dengan perseroan
 - g. Larangan mengambil keuntungan pribadi
 - h. Sistem pengangkatan para eksekutif yang tidak menjabat sebagai anggota direksi, penentuan gaji dan tunjangan para eksekutif tersebut dan penilaian kinerja mereka
 - i. Komite yang dapat dibentuk dewan komisaris
3. Direksi
- a. Peran direksi
 - b. Komposisi direksi
 - c. Kepatuhan terhadap anggaran dasar dan peraturan perundang – undangan yang berlaku
 - d. Larangan mengambil keuntungan pribadi
 - e. Rapat direksi
 - f. Pengawasan internal
 - g. Peran direksi dalam akuntansi
 - h. Penyelenggaraan daftar – daftar oleh direksi
4. Sistem Audit
- a. Eksternal auditor
 - b. Komite audit
 - c. Informasi
 - d. Kerahasiaan
 - e. Peraturan audit
5. Sekretaris perusahaan
- a. Fungsi sekretaris perusahaan
 - b. Kualifikasi
 - c. Akuntabilitas
 - d. Peran sekretaris perusahaan dalam pengungkapan hal – hal tertentu
6. Pihak yang berkepentingan
- a. Hak pihak yang berkepentingan
 - b. Keikutsertaan pihak yang berkepentingan dalam pemantauan atau pemenuhan peraturan perundang – undangan oleh direksi
7. Keterbukaan

- a. Keterbukaan yang tepat waktu dan akurat
 - b. Hal – hal yang penting dalam pengambilan keputusan
 - c. Pengungkapan atas kepatuhan terhadap pedoman
 - d. Pengungkapan informasi yang dapat mempengaruhi harga
8. Kerahasiaan
 9. Informasi Orang Dalam
 10. Etika Berusaha dan Anti Korupsi
 11. Donasi
 12. Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang – undangan tentang Proteksi Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Pelestarian Lingkungan
 13. Kesempatan Kerja yang Sama

3.5 Analisa Data

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara penerapan *corporate governance* dengan kinerja perusahaan. Persamaan hubungan antara *corporate governance* dengan kinerja perusahaan :

$$\text{Kinerja} = b_0 + b_1\text{ICG} + b_2\text{LDE} + b_3\text{LMTB} + b_4\text{LROI} + e \quad (3.1)$$

Keterangan:

Kinerja Perusahaan	=	Q-Tobin = (MVE+Debt)/TA
ICG	=	Indeks Corporate Governance
LDE	=	Debt To Equity
LMTB	=	Kesempatan pertumbuhan perusahaan
LROI	=	Laba bersih/Equity
e	=	Error

Dalam menentukan kualitas hubungan antara *corporate governance* dan kinerja perusahaan digunakan hipotesis utama yaitu terdapat hubungan yang positif antara *corporate governance* dengan kinerja perusahaan. Untuk menambah implikasi kebijakan penulis juga menyelidiki elemen penting dari item *corporate governance* yang mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dari persamaan diatas, yang dapat dilihat adalah ICG merupakan indeks *corporate governance* yang diperkirakan

dapat mempengaruhi output dari kinerja perusahaan. Indeks *corporate governance* tersebut dihubungkan dengan ROI guna mengukur kesalahan (error) dari element ICG atau simultanitas antara kinerja perusahaan dengan satu atau lebih elemen indeks *corporate governance*.

Dari persamaan diatas untuk membuktikan adanya hubungan antara corporate governance dengan kinerja perusahaan. Pertama, penulis menggunakan model dengan efek transformasi yang tepat untuk mengurangi semua variabel yang tidak terkait waktu karakteristik perusahaan seperti kemampuan manajerial, khususnya pemilik dan lain-lain, kedua, penulis menggunakan analisis variabel indeks *corporate governance*. Identifikasi item yang cocok adalah tidak mudah dalam pemerintah korporat. Item yang valid seharusnya berasal dari luar dan tidak terpengaruh oleh kinerja perusahaan. Sangat diharapkan bahwa item berhubungan secara kuat dengan pengukuran pemerintah korporat. Dan hal tersebut seharusnya mempengaruhi variabel dependen (dalam kasus ini, kinerja perusahaan) hanya kaitannya dengan akibatnya dalam variabel pemerintah tidak secara langsung.

3.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan dua model regresi. Model regresi pertama menggunakan Tobin's q sebagai ukuran kinerja perusahaan, sedangkan model regresi yang kedua menggunakan *corporate governance* (variabel Independen). Pengujian secara parsial dipergunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi variabel independen (X) hasil estimasi secara individual memiliki pebaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumusan hipotesis adalah;

- $H_a : b_0 > 0$; Variabel Indeks *corporate governance* secara individual berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan.

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Deskriptif

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengolahan data dan analisis data untuk mengathui hubungan antara *corporate governance* dengan kinerja perusahaan manufaktur dengan menggunakan Tobin's Q. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan program *Eviews* dan untuk mengolah pengujian hipotesis penelitian menggunakan program SPSS.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) FE-UJI. Dari 730 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada periode 2001 - 2005 di *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, hanya terdapat 523 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria pengolahan, sehingga sampel akhir yaitu 523 perusahaan manufaktur.

4.2. Statistik Deskriptif

Sasaran dari statistik deskriptif adalah untuk mengamati sampel karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam menetapkan sampel karakteristik ditunjukkan dalam tabel 4.1

Tabel 4.1
Hasil statistik Deskriptif

	CIG	LG	LDE	LMTB	LROI
Mean	-.7519	-.2099	-.9966	-.2840	-.8282
Std. Error of Mean	.00914	.03065	.03305	.03249	.03426
Median	-.7447	-.1673	-1.0130	-.2581	-.8131
Std. Deviation	.20900	.70100	.75593	.74293	.78343
Variance	.044	.491	.571	.552	.614
Range	.58	5.83	6.86	6.71	6.82
Minimum	-1.00	-3.40	-3.75	-3.13	-3.76
Maximum	-.42	2.43	3.12	3.58	3.05
Sum	-393.24	-109.79	-521.22	-148.54	-433.16

Sumber: Data sekunder yang diolah

Bab ini akan menyajikan hasil analisis penelitian dan diskusi hasil analisis. Pembahasan bab ini dimulai dengan pemaparan hasil statistik deskriptif. Angka statistik deskriptif utama yang dibahas adalah rata-rata (*mean*), median, nilai maksimum dan nilai minimum, standar deviasi, serta observasi variabel dari sampel yang diteliti.

Melalui tabel 4.1 dapat disimpulkan beberapa hal yang berhubungan dengan karakteristik sampel. Indeks Corporate Governance dengan menggunakan observasi 523 perusahaan yang memiliki rata-rata -0,7519% dengan standar deviasi 0,21% angka ini menunjukkan bahwa angka Indeks Corporate Governance relatif lebih kecil, hanya sekitar 21%.

Untuk variabel kinerja perusahaan, memiliki angka rata-rata sebesar -0,21% median sebesar 3% dan standar deviasi sebesar 70%. Nilai maksimum sebesar 2,43 dan nilai minimum sebesar -3,40. Variabel Debt to Equity yang mempunyai angka rata – rata sebesar -99% median sebesar -1,0130 dan standar deviasi sebesar 75,5% dengan nilai tertinggi / nilai maksimum sebesar 3,12 nilai minimumnya -3,75. Variabel kesempatan pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai rata-rata sebesar -0,2840 median sebesar -25,8% dan standar deviasi sebesar 74%. Sedangkan nilai tertingginya sebesar 3,58 dan nilai terendahnya sebesar -3,13. Variabel Laba bersih atau equity mempunyai nilai rata-rata -0,8282, median -0.8131, standar deviasi sebesar 78% sedang nilai minimalnya adalah -3,76, nilai maksimalnya adalah 3,05. Dari kelima variabel tersebut yang mempunyai nilai tertinggi adalah laba bersih atau equity sedangkan yang mempunyai nilai terendah laba bersih atau equity.

4.3 Persamaan Regresi

Hasil yang diperoleh melalui olah data menunjukkan persamaan yang diperoleh adalah :

Tabel 4.2
Hasil olah data

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.263780	0.102198	2.581073	0.0101
LIDX	0.255540	0.126573	2.018908	0.0440
LDE	0.166995	0.045840	3.643031	0.0003
LMTB	0.370870	0.055865	6.638708	0.0000
LROI	-0.163573	0.044734	-3.656548	0.0003
Adjusted R-squared	0.195			

$$Q = 0,263 + 0,255 \text{ ICG} + 0,167 \text{ LDE} + 0,37 \text{ LMTB} + (-0,163 \text{ LROI})$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. $b_0 = 0,263$ Konstanta, menyatakan bahwa jika indeks *Corporate Governance*, *Debt to Equity*, Kesempatan pertumbuhan perusahaan dan laba bersih/Equity bernilai 0, maka tingkat kinerja perusahaan sebesar positif 0,263.
- b. $b_1 = 0,255$ artinya Koefisien regresi untuk variabel indeks *Corporate Governance* sebesar positif 0,255, artinya bahwa semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan pada aspek indeks *Corporate Governance* maka

semakin tinggi juga kinerja perusahaan atau saat variabel Indeks Corporate Governance naik 1 satuan maka tahun kinerja perusahaan naik 0,255 satuan.

- c. $b_2 = 0,167$ artinya apabila variabel Koefisien regresi untuk variabel debt to equity sebesar positif 0,167, artinya bahwa semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan pada aspek debt to equity maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan atau saat variabel debt to equity naik 1 satuan maka tahun kinerja perusahaan naik 0,167 satuan.
- d. $b_3 = 0,37$ artinya apabila variabel Koefisien regresi untuk variabel kesempatan pertumbuhan sebesar positif 0,167, artinya bahwa semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan pada aspek kesempatan pertumbuhan maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan atau saat variabel kesempatan pertumbuhan naik 1 satuan maka tahun kinerja perusahaan naik 0,37 satuan.
- e. $b_4 = -0,164$ artinya apabila variabel Koefisien regresi untuk variabel laba bersih atau equity sebesar negatif -0,164, artinya bahwa semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan pada aspek laba bersih atau equity maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan atau saat variabel laba bersih atau equity naik 1 satuan maka tahun kinerja perusahaan naik -0,164 satuan.

Nilai adjusted R square adalah 0,195 artinya bahwa 19,5 % perubahan variabel Y disebabkan oleh variabel X1, X2, X3 dan X4 sedangkan sisanya 80,5% disebabkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam hubungan keempat variabel indeks corporate governance, debt to equity, kesempatan pertumbuhan perusahaan dan laba bersih atau equity (ICG, LDE, LMTB, LROI).

Untuk uji secara parsial atau individual adalah

- a. Nilai probabilitas untuk indeks Corporate Governance adalah 0,0440 lebih kecil dari 0,05 atau 5% artinya ada pengaruh yang signifikan secara individual antara indeks Corporate Governance dengan kinerja perusahaan.
- b. Nilai probabilitas untuk debt to equity adalah 0,0003 lebih kecil dari 0,05 atau 5% artinya ada pengaruh yang signifikan secara individual antara Debt to Equity dengan kinerja perusahaan.
- c. Nilai probabilitas untuk kesempatan pertumbuhan perusahaan adalah 0,0000 lebih kecil dari 0,05 atau 5% artinya ada pengaruh yang signifikan secara individual antara kesempatan pertumbuhan perusahaan dengan kinerja perusahaan.
- d. Nilai probabilitas untuk laba bersih atau equity adalah 0,0003 lebih kecil dari 0,05 atau 5% artinya ada pengaruh yang signifikan secara individual antara Laba bersih atau Equity dengan kinerja perusahaan.

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan indeks corporate governance, debt to equity, kesempatan pertumbuhan perusahaan dan laba bersih atau equity antara *good corporate governance* yang mewakili proksi disclosure laporan keuangan dan accrual dengan kinerja perusahaan bagi perusahaan manufaktur di Indonesia.

Komposisi aktiva perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva berwujud dan aktiva lancar yang besar cenderung untuk menerapkan corporate governance yang lebih ketat. Hal ini dikarenakan aktiva lancar dan aktiva wujud lebih mudah diselewengkan dibandingkan dengan aktiva berwujud. Hal ini dikarenakan aktiva berwujud mudah dimonitor dan sulit untuk dicuri. Dengan demikian, korelasi proporsi aktiva tetap dengan *corporate governance* akan negatif (Klapper and Love, 2002). Hubungan ini sangat penting untuk diperhatikan pada saat mengestimasi hubungan antara *corporate governance* dengan kinerja, karena besarnya proporsi aktiva berwujud dan aktiva tetap menyebabkan tingginya nilai Tobin's Q (nilai pasar aktiva tidak berwujud lebih tinggi daripada nilai bukunya). Sejalan dengan hal tersebut, kinerja operasional akan lebih tinggi karena penyebut yang digunakan untuk menghitung kinerja operasional (misalnya total aktiva) tidak sepenuhnya memasukkan aktiva berwujud. Penelitian ini memasukkan komposisi sebagai variabel kontrol untuk memastikan bahwa hubungan *corporate governance* dengan kinerja tidak disebabkan oleh heterogenitas komposisi aktiva. Komposisi aktiva diukur dengan menggunakan rasio antara aktiva tetap terhadap total penjualan (Klapper dan Love,2002).

Kesempatan pertumbuhan (*Growth Opportunity*). Perusahaan yang memiliki kesempatan tumbuh yang tinggi pada umumnya membutuhkan dana eksternal untuk melakukan ekspansi, sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam penerapan *corporate governance* dalam rangka menerapkan penurunan modal (Klapper dan Love, 2002). Jika nilai Tobin's Q lebih tinggi untuk perusahaan yang memiliki kesempatan tumbuh tinggi, hal ini bisa disebabkan adanya endogenitas pada variabel *corporate governace* dalam asosiasi antara *corporate governance* dengan kinerja. Dengan demikian, penelitian ini memasukan variabel kesempatan pertumbuhan sebagai variabel control. Kesempatan pertumbuhan diukur dengan menggunakan rata-rata pertumbuhan penjualan selama tiga tahun terakhir.

Ukuran perusahaan. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *corporate govermence* masih belum jelas arahnya. Perusahaan besar dapat memiliki masalah keagenan uang lebih besar (karena lebih sulit untuk dimonitor) sehingga membutuhkan corporate yang lebih baik. Di sisi lain perusahaan kecil bisa memiliki kesempatan bertumbuh yang tinggi, sehingga membutuhkan dana eksternal, dan seperti argumen diatas, membutuhkan mekanisme *corporate governance* yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi keterkaitan *corporate governance* yang di terapkan dalam suatu perusahaan dengan kinerja perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya dalam hal pengukuran variabel *corporate governance* yang telah di sesuaikan dengan lingkungan bisnis di Indonesia (menggunakan ukuran yang dikembangkan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance*, 2002). Hasil analisis indeks *corporate governance* menunjukkan hubungan yang searah dengan kinerja perusahaan. *Debt to equity* mempunyai hubungan searah dengan kinerja perusahaan. Variabel kesempatan pertumbuhan perusahaan hubungan searah turunnya hubungan kinerja perusahaan. Laba bersih atau *equity* mempunyai hubungan berlawanan arah dengan rendahnya kinerja perusahaan.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan – keterbatasan yang harus diperhatikan:

1. Data pasar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data untuk tahun yang sama dengan data *corporate governance*. Oleh karena pasar membutuhkan waktu untuk bereaksi disatu sisi, dan pengungkapan tentang

implementasi *corporate governance* dalam laporan tahunan baru keluar sekitar bulan Maret tahun berikutnya, maka data kinerja pada periode berikutnya akan lebih baik untuk digunakan.

2. Sampel perusahaan hanya pada perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur sehingga mengurangi generalisasi hasil.
3. Selain itu, sampel yang digunakan hanya 523 perusahaan sehingga memungkinkan ketidakakuratan dalam estimasi populasi.

5.3 SARAN – SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diajukan saran-saran bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Lebih baik bila sampel pengamatan yang digunakan lebih banyak dan waktu penelitian yang lebih panjang sehingga dapat melihat kecenderungan dalam jangka panjang.
2. Untuk pengambilan sampel hendaknya menggunakan jenis perusahaan lain misalnya perusahaan otomotif, perbankan atau segala jenis perusahaan tetapi yang terangkum dalam LQ 45.
3. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menggunakan alat analisis yang berbeda misalnya uji Chi Square atau uji T.
4. Untuk penelitian selanjutnya, lebih baik jika mengganti variabel seperti komposisi pasiva perusahaan, arus kas dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Black, B. 2001. *Does Corporate Governance Matter? A Crude Test Using Russian Data. University of Pennsylvania Law Review* 149:2131-2150.
- Black, Bernard S.H. Jang; dan W. Kim. 2003. Does corporate governance affect firm value? Evidence from Korea. <http://papers.ssrn.com>
- Durnev, A. dan E.H. Kim. 2002. To steal or not to steal: Firm attributes, legal environment, and valuation. <http://papers.ssrn.com>
- Healy, P. M, dan K. G. Palepu. 2001. A Review of the Empirical Disclosure Literature. *Journal of Accounting Economics* 31.
- Herwidayatmo. 2000. Implementasi Good Corporate Governance untuk perusahaan publik Indonesia.
- Keasy and Wright 1997. *Corporate Governance Responsibility, Risk and Remuneration*, John Wiley.
- Klapper, Leora F. and I. Love. 2002. Corporate governance, investor protection, and performance in emerging markets.
- Klapper, Leora F. and I. Love. 2002. Corporate governance, investor protection and performance in emerging markets. World Bank Paper. <http://papers.ssrn.com>
- Lang, M. dan R. Lundholm. 1993. Cross Sectional Determinants of Analyst Rating of Corporate Disclosure. *Journal of Accounting Research* 31: 246-271.
- OECD. 1999. *OECD Principles of Corporate Governance*.
- Suad Husnan: *Corporate Governance di Indonesia: Pengamatan terhadap Sektor Corporate dan Keuangan*. Program magister hukum. UGM Yogyakarta, 2000.
- Sabeni, A. 2002. An Empirical Analysis of the relation between the BOD Composition and the level of Voluntary Disclosure.
- Saiful, M. Ruky. 1999. *Incomplete Financial Contracting, Corporate Governance and Firm Value*.
- Xiaonian Xu and Wang, 1990. *Ownership Structure, Corporate Governance: The Cases of Chinese Stock Company*.

LAMPIRAN

Daftar Penyusunan Sampel Tahun 2001 - 2005

Nama Perusahaan	Total Aktiva	Total Equity	Laba Bersih	DEBT	Harga Penutupan	Jumlah Saham
PT Ades Alfindo Putrasetia	207,358	79,485	-10,240	73,316	1125	76,000,000
PT Aqua Golden Mississippi	513,597	164,892	48,014	324,981	35000	13,162,473
PT Cahaya Kalbar	304,291	217,261	-4,803	66,922	160	297,500,000
PT Davomas Abadi	764,642	465,155	6,148	1,719	525	454,348,400
PT Delta Jakarta	346,404	256,651	44,595	70,110	7500	16,013,181
PT Fast Food Indonesia	210,261	103,995	25,897	87,319	77	446,250,000
PT Indofood Sukses Makmur	12,979,102	3,561,581	746,330	6,055,346	625	9,443,269,500
PT Mayora Indah	1,324,990	627,522	31,136	131,618	320	766,584,000
PT Multi Bintang Indonesia	517,775	291,925	113,836	209,724	21000	21,070,000
PT Pioneerindo Gourmet International	134,791	16,251	20,902	35,600	180	220,808,000
PT Prasadha Aneka Niaga	474,494	-1,065,091	-245,336	1,387,862	95	360,000,000
PT Sari Husada	796,532	679,899	224,766	104,393	9250	183,523,172
PT Sekar Laut	127,503	-388,737	-77,466	500,143	400	75,600,000
PT Siantar TOP	404,060	239,051	22,268	137,784	270	1,310,000,000
PT Sierad Produced	1,314,480	38,760	-300,762	23,569	55	7,237,865,083
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology	3,896,838	-599,753	-600,666	2,377,086	800	297,360,000
PT Suba Indah	740,958	525,695	3,969	46,796	30	2,160,000,000
PT Tiga Pilar Sejahtera	113,816	-150,481	-41,037	258,762	160	1,874,000,000
PT Tunas Baru Lampung	936,637	401,666	-7,232	159,917	360	1,367,068,000
PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company	970,601	506,829	30,396	145,630	700	1,925,588,000
PT BAT Indonesia	730,886	403,211	113,420	292,664	6300	66,000,000
PT Gudang Garam	13,448,124	8,198,192	2,087,361	5,058,526	8650	1,924,088,000
PT Argo Pantes	2,711,375	-557,747	-171,336	2,679,678	900	264,705,000
PT Century Textile Industry	245,095	164,840	17,139	58,765	450	3,500,000
PT Eratex Djaja Limited	458,983	69,908	6,573	138,592	420	98,236,000
PT Panasia Filament Inti	916,687	91,899	-56,129	342,062	175	250,000,000
PT Panasia Indosyntec	669,615	167,242	-41,129	1,120,855	205	532,000,000
PT Roda Vivatex	126,952	261,201	6,921	31,853	1175	268,800,000
PT Sunson Textile Manufacture	817,268	260,760	11,085	239,219	340	836,707,000
PT Teijin Indonesia Fiber Corporation	2,635,587	1,052,993	14,137	783,184	250	930,000,000

PT Textile Manufacturing Company Jaya	1,160,862	-626,609	-255,464	1,325,308	2950	360,000,000
PT APAC Citra Centertex	2,680,431	-24,201	-240,967	2,091,977	200	534,666,577
PT Daeyu Orchid Indonesia	39,630	31,608	2,763	8,006	100	72,020,000
PT Ever Shine Textile Industry	741,159	391,557	30,087	123,446	320	2,015,208,720
PT Fortune Mate Indonesia	231,590	204,676	7,355	23,513	775	320,000,000
PT Great River International	1,248,281	-502,767	-375,561	1,061,222	550	388,080,000
PT Hanson Industry Utama	675,815	-70,443	-103,020	690,403	30	700,700,000
PT Indorama Syntetics	5,694,957	2,316,725	-366,392	1,661,192	425	654,351,707
PT Karwell Indonesia	500,208	74,864	-66,239	41,226	400	587,152,700
PT Kasogi International	200,856	-64,583	-115,314	818,591	350	252,000,000
PT Pan Brothers Tex	158,528	61,090	18,095	72,067	450	76,800,000
PT Primarindo Asia Infrastructure	181,790	-46,882	-31,808	189,872	1500	86,000,000
PT Ricky Putra Globalindo	293,025	14,493	-42,731	103,825	170	288,000,000
PT Ryane Adbusana	69,946	61,954	5,832	7,721	700	150,000,000
PT Sarasa Nugraha	181,301	94,739	14,729	28,486	60	2,200,000,000
PT Sepatu Bata	222,913	141,738	63,468	73,915	14000	13,000,000
PT Surya Intrindo Makmur	258,854	122,481	4,702	88,026	650	1,000,000,000
PT Barito Pacific Timber	6,520,276	-1,121,416	-1,508,794	7,497,985	50	1,400,000,000
PT Daya Sakti Unggul Corporation	388,037	81,982	-36,173	215,477	125	500,000,000
PT Sumalindo Lestari Jaya	1,607,559	-133,931	-352,010	1,729,658	125	468,750,000
PT Surya Dumai Industri	1,451,989	-532,727	-272,813	1,776,672	525	2,500,000,000
PT Tirta Mahakam Plywood Industry	336,353	119,075	10,490	191,162	150	624,000,000
PT Fajar Surya Wisesa	2,821,062	836,461	18,225	802,131	490	2,477,888,787
PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation	58,275,211	22,814,916	-1,896,867	34,737,787	315	5,470,982,941
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	22,616,305	5,163,749	-527,088	16,964,301	185	1,335,702,240
PT Suparma	1,038,685	267,977	-60,919	947,561	75	992,046,658
PT Surabaya Agung Industry Pulp	2,689,479	-1,364,365	-700,133	4,011,240	80	294,000,000
PT Aneka Kimia Raya	623,789	383,613	1,139,879	144,029	625	208,000,000
PT Budi Acid Jaya	1,002,993	133,229	-16,916	320,275	110	1,050,000,000
PT Colorpak Indonesia	48,901	39,231	9,754	9,596	350	50,000,000
PT Eterindo Wahanatama	3,261,165	-318,159	-293,899	3,328,635	80	968,297,000
PT Lautan Luas	762,821	389,915	48,975	154,600	240	780,000,000

PT Polysindo Eka Perkasa	9,558,644	-8,126,575	311,707	17,079,413	25	4,393,920,000
PT Sorini Corporation	606,096	223,293	903,359	155,056	385	180,000,000
PT Unggul Indah Cahaya	2,211,461	804,336	92,149	406,773	1400	383,331,363
PT Duta Pertiwi Nusantara	131,619	110,388	10,792	13,746	400	125,945,820
PT Ekadharna Tape Industries	59,710	46,523	5,976	12,376	450	44,721,600
PT Intan Wijaya International	162,305	140,009	22,132	21,549	405	126,500,000
PT Resources Alam Indonesia	280,202	142,008	4,709	106,325	310	125,666,000
PT Argha Karya Prima Industry	1,803,651	-579,002	-181,538	20,555,277	190	352,000,000
PT Asahimas Flat Glass Co	1,807,946	539,414	126,294	314,017	1250	434,000,000
PT Asiaplast Industries	233,600	158,039	4,961	41,313	45	1,300,000,000
PT Berlina Co	211,662	112,846	36,265	65,822	975	69,000,000
PT Dynaplast	480,699	251,203	33,160	170,482	490	299,719,440
PT Fatrapolindo Nusa Industries	230,962	127,858	33,157	66,325	450	410,200,000
PT Kageo Igar Jaya	250,481	105,021	8,030	108,249	65	1,050,000,000
PT Langgeng Makmur Plastik Industry	525,919	70,881	-7,000	454,280	100	346,344,895
PT Lapindo International	32,870	22,641	1,136	10,018	625	258,000,000
PT Swani Makmur	79,144	66,439	3,075	8,115	245	92,500,000
PT Summitplast Interbenua	205,862	114,018	8,849	80,099	205	835,000,000
PT Trias Sentosa	1,534,877	399,288	297,563	15,278	75	2,160,000,000
PT Indocement Tunggal Perkasa	11,930,019	2,763,088	-63,129	728,038	700	3,681,223,519
PT Semen Cibinong	5,972,061	5,748	1,163,525	240,443	385	7,662,900,000
PT Semen Gresik	8,763,075	3,161,614	3,117,467	3,185,261	5500	593,152,000
PT Alakasa Industrindo	138,128	-160,375	-44,944	296,128	1560	21,450,000
PT Alumindo Light Metal Industry	1,049,057	360,995	33,566	364,694	495	308,000,000
PT Betonjaya Manunggal	32,925	19,864	1,235	12,985	120	180,000,000
PT Citra Tubindo	715,015	626,792	16,098	63,653	7900	80,000,000
PT Indal Aluminium Industry	267,093	98,223	1,355	109,593	280	158,400,000
PT Jakarta Kyoei Steel Works	465,927	-386,617	-51,374	808,215	25	150,000,000
PT Jaya Pari Steel	93,979	51,756	9,946	40,554	90	150,000,000
PT Lion Mesh Prima	39,262	9,769	959	27,974	850	9,600,000
PT Lion Metal Works	100,099	85,751	11,729	14,348	600	52,016,000
PT Pelangi Indah Canindo	285,868	-182,861	1,279	43,611	105	135,500,000

PT Tembaga Mulia Semanan	619,900	89,524	19,400	530,377	4000	18,367,000
PT Tira Austehite	67,240	60,010	6,693	35,641	1800	56,000,000
PT Kedaung Indah Can	216,942	133,462	8,693	29,460	300	138,000,000
PT Kedawang Setia Industrial	410,650	127,251	-17,708	264,486	250	301,000,000
PT Arwana Citra Mulia	221,095	66,332	10,652	41,798	85	548,851,000
PT Inti Keramik Alamasri Industry	923,679	-152,929	-34,729	143,051	165	340,000,000
PT Mulia Industrindo	4,562,684	-1,369,748	-446,017	2,441,112	135	1,323,000,000
PT Surya Toto Indonesia	525,603	38,594	15,440	414,764	5500	49,536,000
PT Komatsu Indonesia	619,645	555,648	56,614	57,128	825	385,560,000
PT GT Kabel Indonesia	943,494	-777,604	-256,465	1,705,057	60	560,000,000
PT Jembo Cable Company	300,834	60,779	1,015	163,574	450	151,200,000
PT Kabelindo Murni	268,875	224,781	-71,925	20,502	130	1,120,000,000
PT Sumi Indo Kabel	393,043	326,866	15,925	65,086	725	306,000,000
PT Supreme Cable Manufacturing Corporation	481,085	199,222	13,480	278,262	1000	205,583,400
PT Voksel Electric	448,647	-94,792	-19,227	123,168	200	63,000,000
PT Asrta Graphia	414,419	243,978	26,673	217,595	360	1,306,875,000
PT Metrodata Electronics	537,519	272,410	106,445	205,251	120	1,991,854,173
PT Multipolar Corporation	1,614,208	1,026,939	157,935	528,128	245	1,871,768,000
PT Andhi Chandra Automotive Products	137,165	121,653	15,603	10,415	1875	160,800,000
PT Astra International	26,573,546	2,566,826	844,511	10,354,940	1950	2,533,699,032
PT Astra Otoparts	1,767,866	829,410	255,672	470,853	1225	749,930,280
PT Branta Mulia	1,809,573	476,429	71,189	270,540	525	450,000,000
PT Gajah Tunggal	15,130,837	-3,392,543	-1,234,185	14,254,384	135	3,168,000,000
PT Goodyear Indonesia	390,074	258,725	11,720	77,012	4900	41,000,000
PT GT Petrocham Industries	7,457,946	-3,260,646	7,457,946	6,444,151	120	2,240,000,000
PT Hexindo Adiperkasa	569,402	153,875	43,221	375,947	700	84,000,000
PT Indomobil Sukses International	2,575,125	-636,682	-51,418	1,776,519	650	996,502,680
PT Indospring	277,596	37,503	6,327	99,970	375	37,500,000
PT Intraco Penta	713,550	113,513	15,229	269,271	250	174,000,000
PT Multi Prima Sejahtera	66,350	13,285	-13,592	53,065	750	21,250,000
PT Nipress	110,049	4,130	-3,223	31,587	525	20,000,000
PT Prima Alloy Steel	528,453	27,325	987	338,972	270	76,000,000

PT Selamat Sempurna	567,053	331,125	54,645	62,461	1800	259,733,760
PT Sugi Samapersada	53,467	31,385	832	15,573	330	100,000,000
PT Tunas Ridean	1,113,007	362,678	79,408	542,413	225	1,395,000,000
PT United Tractors	6,464,186	814,974	238,009	2,960,394	360	1,545,600,000
PT Inter Delta	57,165	-47,073	4,266	102,880	260	30,177,600
PT Modern Photo Film Company	958,645	198,832	1,529	442,275	475	266,769,900
PT Perdana Bangun Pusaka	67,291	32,364	132	34,046	290	76,000,000
PT Bristol-Myerx Squibb Indonesia	110,679	69,062	14,305	35,153	10500	972,000
PT Dankos Laboratories	568,511	201,464	59,026	128,610	460	893,025,000
PT Dariya-Varia Laboratoria	300,440	163,555	-1,833	267,121	435	560,000,000
PT Indofarma	811,625	510,844	122,542	289,758	185	3,096,875,000
PT Kalbe Farma	1,877,316	220,774	32,665	500,475	225	4,060,800,000
PT Kimia Farma	1,151,253	701,321	99,595	400,098	215	5,554,000,000
PT Merck	162,720	127,494	56,398	35,226	10500	22,400,000
PT Pyridam Farma	76,668	60,524	4,694	11,036	325	120,000,000
PT Schering Plough Indonesia	62,280	4,235	-9,642	58,045	25000	3,600,000
PT Tempo Scan Pacific	1,663,925	1,270,581	316,927	316,125	3250	450,000,000
PT Mandom Indonesia	357,575	264,862	46,797	85,535	2100	156,000,000
PT Mustika Ratu	295,031	249,049	36,364	45,578	1250	107,000,000
PT Unilever Indonesia	2,681,430	4,161,567	955,413	2,673,034	3200	763,000,000

Nama Perusahaan	Total Aktiva	Total Equity	Laba Bersih	DEBT	Harga Penutupan	Jumlah Saham
PT Ades Alfindo Putrasetia	206,917	86,877	7,392	61,040	725	76000000
PT Aqua Golden Mississippi	536,787	220,765	6,611	149,968	3700	18162473
PT Cahaya Kalbar	300,442	227,012	9,751	60,850	235	297500000
PT Davomas Abadi	791,797	498,361	22,117	378	90	477065820
PT Delta Jakarta	367,804	295,084	44,839	52,882	8200	16013181
PT Fast Food Indonesia	244,381	136,737	3,765	85,078	900	44250000
PT Indofood Sukses Makmur	15,251,516	3,662,698	802,633	4,341,302	600	9384900000
PT Mayora Indah	1,332,375	743,179	11,949	114,104	380	766584000
PT Multi Bintang Indonesia	475,039	282,941	8,505	172,631	27500	21070000
PT Pioneerindo Gourmet International	124,981	26,659	10,408	26,658	500	220808000
PT Prasdha Aneka Niaga	348,147	-1,457,210	-387,538	1,786,786	125	360000000
PT Sari Husada	93,552	837,539	1,773	81,362	10000	188352433
PT Sekar Laut	120,639	-346,602	42,134	199,238	400	75600000
PT Siantar TOP	470,452	269,316	30,265	169,567	260	1310000000
PT Sierad Produced	1,149,368	74,781	-74,369	130,174	20	7237865083
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology	3,570,086	-334,627	271,425	1,493,092	700	2872193366
PT Suba Indah	887,361	503,385	-2,231	115,943	30	270000000
PT Tiga Pilar Sejahtera	337,570	-30,094	-41,037	43,625	330	365000000
PT Tunas Baru Lampung	1,021,657	479,666	41,606	193,006	150	1538464000
PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company	1,018,073	525,735	18,906	176,266	600	1925588000
PT BAT Indonesia	69,664	404,535	11,818	254,891	8950	66000000
PT Gudang Garam	15,452,703	9,709,701	2,086,893	5,527,058	8300	1924088000
PT Argo Pantes	2,265,174	-12,325	545,813	1,417,648	700	264705000
PT Century Textile Industry	245,095	16,484	17,139	58,765	450	3500000
PT Eratex Djaja Limited	418,678	7,308	4,288	147,528	200	98236000
PT Panasia Filament Inti	780,372	126,288	24,784	185,361	100	875357000
PT Panasia Indosyntec	2,010,353	27,646	101,837	498,614	200	532000000
PT Roda Vivatex	301,737	252,986	-9,116	34,394	1000	268800000
PT Sunson Textile Manufacture	811,519	280,925	22,675	259,229	90	36707000
PT Teijin Indonesia Fiber Corporation	2,290,905	858,543	-47,638	642,262	240	930000000

PT Textile Manufacturing Company Jaya	1,077,940	-79,475	-168,141	1,161,587	2950	360000
PT APAC Citra Centertex	2,687,344	-129,045	-104,714	2,154,831	110	534666577
PT Daeyu Orchid Indonesia	40,856	1,452	2,763	13,353	90	205770930
PT Ever Shine Textile Industry	66,435	388,816	1,492	201,581	300	2015208720
PT Fortune Mate Indonesia	220,794	194,118	-10,558	25,095	180	1600000000
PT Great River International	987,026	425,513	925,226	331,923	550	388080000
PT Hanson Industry Utama	656,323	348,225	-7,784	174,546	50	5214405164
PT Indorama Synthetics	4,837,748	2,017,659	33,376	1,299,614	450	654351707
PT Karwell Indonesia	491,284	72,799	-2,056	418,658	350	587152700
PT Kasogi International	158,941	-658,447	-12,462	793,136	15	252000000
PT Pan Brothers Tex	140,844	73,386	16,136	39,718	2000	768000000
PT Primarindo Asia Infrastructure	98,265	-125,867	-78,985	153,564	1175	860000000
PT Ricky Putra Globalindo	260,766	9,713	-4,781	193,552	40	2880000000
PT Ryane Adibusana	76,065	62,425	1,474	13,302	5	550060000
PT Sarasa Nugraha	16,574	78,244	-16,495	38,933	45	2200000000
PT Sepatu Bata	210,082	14,915	48,362	53,619	15000	13000000
PT Surya Intrindo Makmur	231,274	114,915	-7,256	107,763	500	1000000000
PT Barito Pacific Timber	6,783,881	1,226,949	244,469	3,578,041	90	2769425752
PT Daya Sakti Unggul Corporation	392,037	110,028	28,046	209,562	120	500000000
PT Sumalindo Lestari Jaya	1,441,918	-277,298	-143,367	1,711,438	65	468750000
PT Surya Dumai Industri	1,316,839	-756,242	-328,398	853,417	450	2500000000
PT Tirta Mahakam Plywood Industry	440,977	132,648	11,222	190,244	125	780000000
PT Fajar Surya Wisesa	2,720,840	1,013,952	17,749	241,970	420	2477888787
PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation	49,559,865	17,250,537	2,383,453	32,265,777	145	5470982941
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	18,994,899	4,019,286	-424,517	14,975,569	155	1335702240
PT Suparma	1,043,263	210,551	-57,425	831,660	80	992046558
PT Surabaya Agung Industry Pulp	2,481,192	-1,339,330	25,035	3,656,384	65	294000000
PT Aneka Kimia Raya	614,832	425,089	47,551	135,135	600	624000000
PT Budi Acid Jaya	931,900	139,206	5,977	122,292	105	1050000000
PT Colorpak Indonesia	53,751	45,278	8,589	8,409	385	306288500
PT Eterindo Wahanatama	2,928,341	-339,644	-26,485	576,368	75	968297000

PT Lautan Luas	902,286	396,699	19,451	245,087	180	780000000
PT Polysindo Eka Perkasa	8,459,075	-7,651,069	477,401	15,541,734	20	4393920000
PT Sorini Corporation	563,840	249,464	2,617	162,197	50	180000000
PT Unggul Indah Cahaya	1,855,530	785,544	80,676	289,989	1350	383331363
PT Duta Pertiwi Nusantara	125,604	10,989	2,651	6,803	220	125945820
PT Ekadharna Tape Industries	58,300	4,857	6,247	9,327	500	44721600
PT Intan Wijaya International	164,060	138,643	4,958	24,353	275	168666667
PT Resources Alam Indonesia	270,115	140,226	4,709	127,628	100	250000000
PT Argha Karya Prima Industry	1,571,672	-308,937	29,209	1,669,962	160	352000000
PT Asahimas Flat Glass Co	1,378,137	725,817	206,684	341,717	1325	434000000
PT Asiaplast Industries	282,217	14,631	-11,729	66,115	25	1300000000
PT Berlina Co	259,311	142,734	29,934	51,739	1375	69000000
PT Dynaplast	526,788	318,719	46,883	126,800	850	302594440
PT Fatrapolindo Nusa Industries	240,295	173,566	28,844	45,909	315	410200000
PT Kageo Igar Jaya	237,577	121,962	18,516	78,870	85	1050000000
PT Langgeng Makmur Plastik Industry	504,312	52,836	-66,725	449,751	45	346344895
PT Lapindo International	35,313	24,413	1,864	10,550	470	264050300
PT Siwani Makmur	79,831	67,041	1,064	8,835	195	92500000
PT Summitplast Interbenua	164,164	111,315	-2,703	47,291	195	835000000
PT Trias Sentosa	1,522,356	665,619	220,159	643,325	170	2160000000
PT Indocement Tunggol Perkasa	11,437,523	3,808,395	1,041,047	611,956	675	3681223519
PT Semen Cibinong	7,713,791	2,508,495	502,455	269,195	145	7662900000
PT Semen Gresik	6,872,346	3,181,038	196,227	1,736,970	8150	593152000
PT Alakasa Industrindo	33,402	-988	83,602	7,203	100	21450000
PT Alumindo Light Metal Industry	976,124	346,461	-14,524	404,369	195	308000000
PT Betonjaya Manunggal	25,123	21,788	2,374	3,249	150	180000000
PT Citra Tubindo	668,554	536,027	12,633	110,299	8000	80000000
PT Indal Aluminium Industry	300,555	98,599	377	69,598	140	158400000
PT Jakarta Kyoei Steel Works	538,583	-363,101	23,516	885,413	15	150000000
PT Jaya Pari Steel	127,431	6,762	15,683	53,638	130	150000000
PT Lion Mesh Prima	34,853	11,248	1,479	21,970	350	9600000
PT Lion Metal Works	108,263	94,506	11,876	11,543	750	52016000

PT Pelangi Indah Canindo	272,493	-155,435	27,425	404,190	60	135500000
PT Tembaga Mulia Semanan	569,271	108,756	21,069	459,534	1800	18367000
PT Tira Austehite	199,563	63,654	3,554	107,051	2000	56000000
PT Kedaung Indah Can	202,955	126,689	-3,142	28,274	325	138000000
PT Kedawang Setia Industrial	410,776	123,996	-3,255	262,244	155	301000000
PT Arwana Citra Mulia	246,532	111,918	15,002	64,390	100	905604150
PT Inti Keramik Alamasri Industry	812,188	131,944	29,221	184,449	100	450000000
PT Mulia Industrindo	4,287,247	-1,058,203	311,545	595,987	125	1323000000
PT Surya Toto Indonesia	551,573	107,468	68,874	207,683	5500	49536000
PT Komatsu Indonesia	651,652	594,073	53,848	73,222	800	385560000
PT GT Kabel Indonesia	454,800	113,798	437,749	44,421	60	560000000
PT Jembo Cable Company	304,258	6,508	4,956	187,047	775	151200000
PT Kabelindo Murni	223,286	181,948	-42,833	17,600	60	1120000000
PT Sumi Indo Kabel	404,556	319,048	-4,452	84,224	335	306000000
PT Supreme Cable Manufacturing Corporation	435,378	254,389	61,334	175,725	1025	205583400
PT Voksel Electric	397,499	-83,271	10,867	155,511	130	126000000
PT Asrta Graphia	722,881	319,042	71,738	146,279	275	1315871000
PT Metrodata Electronics	452,479	216,624	-37,935	133,195	115	2020689173
PT Multipolar Corporation	1,772,387	1,046,287	81,712	522,606	170	1871768000
PT Andhi Chandra Automotive Products	138,463	119,014	11,605	13,063	450	804000000
PT Astra International	26,185,605	6,498,561	3,636,608	7,963,415	13150	2607732410
PT Astra Otoparts	1,831,509	1,047,092	257,379	477,097	1400	755515280
PT Branta Mulia	1,641,446	564,215	10,964	305,063	450	450000000
PT Gajah Tunggul	12,457,376	429,553	3,822,714	4,753,504	230	3168000000
PT Goodyear Indonesia	384,872	268,361	152	86,755	4350	41000000
PT GT Petrocham Industries	6,637,499	-1,161,114	2,079,920	3,978,954	110	2240000000
PT Hexindo Adiperkasa	638,784	177,738	38,983	605,739	395	168000000
PT Indomobil Sukses International	2,302,687	300,397	970,916	1,278,997	650	996502680
PT Indospring	282,378	68,397	30,894	49,456	650	37500000
PT Intraco Penta	670,556	127,784	15,724	246,368	240	174000000
PT Multi Prima Sejahtera	124,360	7,826	20,083	46,095	600	21250000
PT Nipress	105,088	12,102	7,972	35,033	800	20800000

PT Prima Alloy Steel	303,102	50,208	22,883	66,557	235	76000000
PT Selamat Sempurna	538,627	348,119	40,222	56,381	1450	259733760
PT Sugi Samapersada	58,010	43,659	1,107	14,168	285	100000000
PT Tunas Ridean	1,111,266	420,848	73,515	454,775	285	1395000000
PT United Tractors	5,939,946	1,097,809	300,616	3,986,756	305	15733284000
PT Inter Delta	40,716	-66,165	-19,093	104,384	210	30177600
PT Modern Photo Film Company	1,017,904	221,798	22,966	455,655	405	266769900
PT Prdana Bangun Pusaka	63,185	26,184	-6,181	36,131	500	76000000
PT Bristol-Myerx Squibb Indonesia	133,011	88,821	19,905	35,684	10500	972000
PT Dankos Laboratories	660,949	277,727	93,174	169,454	400	893025000
PT Dariya-Varia Laboratoria	322,922	227,085	63,531	81,174	460	560000000
PT Indofarma	810,028	390,436	-59,826	373,224	240	3099267500
PT Kalbe Farma	2,015,538	489,918	266,933	1,133,666	275	4060800000
PT Kimia Farma	1,038,545	677,297	35,408	314,938	185	5554000001
PT Merck	172,336	149,243	37,429	22,765	10000	22400000
PT Pyridam Farma	69,751	60,092	437	7,395	250	535080000
PT Schering Plough Indonesia	61,256	3,187	-1,048	58,069	8000	3600000
PT Tempo Scan Pacific	1,816,536	1,423,573	316,307	307,857	4125	450000000
PT Mandom Indonesia	356,007	303,471	58,109	44,518	1500	156000000
PT Mustika Ratu	291,549	24,016	20,452	49,412	360	107000000
PT Unilever Indonesia	3,091,853	2,019,748	978,249	939,191	18200	763000000

Nama Perusahaan	Total Aktiva	Total Equity	Laba Bersih	DEBT	Harga Penutupan	Jumlah Saham
PT Ades Alfindo Putrasetia	192,043	90,244	3,519	80,981	1025	76000000
PT Aqua Golden Mississippi	523,032	269,724	63,241	247,497	47800	18162473
PT Cahaya Kalbar	295,249	228,645	3,175	54,203	225	297500000
PT Davomas Abadi	894,073	590,647	92,016	435	410	1240371132
PT Delta Jakarta	398,857	320,284	37,663	50,195	8700	16013181
PT Fast Food Indonesia	280,571	165,877	3,628	86,760	925	44250000
PT Indofood Sukses Makmur	15,308,854	4,093,881	603,481	3,664,193	800	9443269500
PT Mayora Indah	1,284,779	804,378	84,617	69,247	875	766584000
PT Multi Bintang Indonesia	483,004	268,297	90,222	194,371	32000	21070000
PT Pioneerindo Gourmet International	11,132	20,119	-8,272	27,466	400	220808000
PT Prasidha Aneka Niaga	17,497	-99,705	819,633	100,096	110	360000000
PT Sari Husada	1,121,223	977,267	220,617	128,039	14500	188352433
PT Sekar Laut	111,137	-335,915	10,688	193,360	350	75600000
PT Siantar TOP	505,507	300,499	31,182	164,393	180	1310000000
PT Sierad Produced	1,265,566	206,376	-105,719	124,612	40	7237865083
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology	3,629,993	-253,294	69,681	1,699,196	3075	2872193366
PT Suba Indah	1,127,996	366,254	-137,131	497,182	125	270000000
PT Tiga Pilar Sejahtera	339,919	97,445	-8,461	83,598	225	1045000000
PT Tunas Baru Lampung	1,151,281	50,221	26,433	319,416	160	1615387200
PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company	1,120,850	560,705	7,485	282,118	450	1925588000
PT BAT Indonesia	648,344	41,822	49,347	199,182	8100	66000000
PT Gudang Garam	17,388,899	10,970,871	1,838,673	6,057,693	13600	1924088000
PT Argo Pantes	2,125,970	-1,806	14,923	1,382,361	1300	264705000
PT Century Textile Industry	264,471	145,036	25	106,344	250	3500000
PT Eratex Diaja Limited	290,042	23,964	-47,056	124,620	210	98236000
PT Panasia Filament Inti	717,711	83,802	-42,486	230,022	80	875357000
PT Panasia Indosyntec	1,863,039	247,184	-29,276	547,493	275	532000000
PT Roda Vivatex	309,646	25	6,679	32,447	900	268800000
PT Sunson Textile Manufacture	913,734	339,375	8,618	329,657	140	36707000
PT Teijin Indonesia Fiber Corporation	2,123,547	737,638	-72,654	988,193	200	930000000

PT Textile Manufacturing Company Jaya	957,626	-972,434	-177,684	1,205,738	2950	360000
PT APAC Citra Centertex	2,592,556	32,844	-110,755	720,969	175	534666577
PT Daeyu Orchid Indonesia	40,092	26,223	-1,036	11,003	120	2538686930
PT Ever Shine Textile Industry	574,093	35,971	-29,684	92,713	125	2015208720
PT Fortune Mate Indonesia	185,443	157,173	-36,945	24,030	90	1600000000
PT Great River International	1,089,263	444,141	1,489	542,068	410	388080000
PT Hanson Industry Utama	678,357	330,227	-17,873	201,974	15	5214405164
PT Indorama Syntetics	4,530,168	1,948,436	40,875	1,552,702	525	654351707
PT Karwell Indonesia	41,282	48,708	-24,135	342,686	410	587152700
PT Kasogi International	96,529	-750,451	-92,157	824,360	25	2520000000
PT Pan Brothers Tex	112,292	73,448	5,822	35,256	385	3840000000
PT Primarindo Asia Infrastructure	83,086	-165,302	-39,435	174,629	1175	860000000
PT Ricky Putra Globalindo	263,827	13,325	3,612	193,239	110	2880000000
PT Ryane Aibusana	54,539	42,046	-2,016	12,205	25	550060000
PT Sarasa Nugraha	138,864	58,452	-40,862	31,181	90	2200000000
PT Sepatu Bata	232,263	158,431	35,931	65,934	14100	13000000
PT Surya Intrindo Makmur	174,511	79,403	-35,822	80,057	225	1000000000
PT Barito Pacific Timber	3,317,768	-43,012	229,581	1,505,789	270	2617459794
PT Daya Sakti Unggul Corporation	413,365	84,617	-2,422	263,029	75	500000000
PT Sumalindo Lestari Jaya	1,290,967	-433,166	-155,868	1,669,515	110	468750000
PT Surya Dumai Industri	884,858	-270,667	185,332	792,159	385	31666666667
PT Tirta Mahakam Plywood Industry	529,009	15,065	6,295	215,761	150	7800000000
PT Fajar Surya Wisesa	2,627,238	1,061,872	54,525	228,479	650	2477888787
PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation	46,066,234	13,859,866	2,421,170	32,195,217	575	5470982941
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	17,892,932	3,537,703	-255,694	14,355,190	75	1335702240
PT Suparna	1,031,827	221,777	11,226	66,748	200	992046558
PT Surabaya Agung Industry Pulp	2,324,153	-1,393,346	-54,016	3,543,466	65	294000000
PT Aneka Kimia Raya	1,559,867	547,997	53,853	549,079	900	208000000
PT Budi Acid Jaya	927,249	143,272	4,066	111,102	100	1050000000
PT Colorpak Indonesia	59,004	4,723	4,543	11,774	480	306307000
PT Eterindo Wahanatama	439,997	-392,306	-31,086	454	170	968297000

PT Lautan Luas	1,228,714	399,392	7,647	283,479	285	780000000
PT Polysindo Eka Perkasa	7,776,083	-8,133,316	-485,081	15,399,814	30	4393920000
PT Sorini Corporation	530,999	282,528	33,064	128,085	750	1800000000
PT Unggul Indah Cahaya	2,256,579	842,313	62,715	466,521	3000	383331363
PT Duta Pertiwi Nusantara	138,442	103,233	-1,168	19,067	235	125945820
PT Ekacharma Tape Industries	60,825	49,788	4,342	10,396	950	44721600
PT Intan Wijaya International	169,119	144,963	8,007	23,199	300	168666667
PT Resources Alam Indonesia	226,222	138,993	-1,233	75,347	160	250000000
PT Argha Karya Prima Industry	1,355,389	548,874	413,141	224,519	700	680000000
PT Asahimas Flat Glass Co	1,486,587	858,047	163,299	340,318	1975	434000000
PT Asiaplast Industries	293,099	146,583	274	77,919	35	1300000000
PT Berlina Co	266,556	138,224	8,245	76,208	1600	690000000
PT Dynaplast	76,693	362,878	54,773	227,382	1400	307141440
PT Fatrapolindo Nusa Industries	360,226	159,814	-3,497	119,580	315	410200000
PT Kageo Igar Jaya	236,244	137,735	16,107	5,697	135	1050000000
PT Langgeng Makmur Plastik Industry	501,284	12,083	-40,153	486,498	50	443706186
PT Lapindo International	38,926	24,922	413	13,676	500	264280700
PT Siwani Makmur	53,343	38,251	-29,295	11,260	210	925000000
PT Summitplast Interbenua	18,732	112,328	1,474	66,115	170	835000000
PT Trias Sentosa	1,695,870	954,695	169,994	538,398	280	2160000000
PT Indocement Tunggal Perkasa	10,145,066	4,533,458	67,029	785,047	2125	3681231699
PT Semen Cibinong	7,647,642	2,657,050	174,117	340,183	405	7662900000
PT Semen Gresik	6,559,495	3,333,774	372,509	1,848,138	7850	593152000
PT Alakasa Industrindo	67,646	171	2,777	41,547	170	101533011
PT Alumindo Light Metal Industry	1,008,173	310,072	-36,389	398,396	215	308000000
PT Betonjaya Manunggal	23,461	21,628	52	1,304	190	180000000
PT Citra Tubindo	665,324	501,299	1,438	131,985	8000	800000000
PT Indal Aluminium Industry	316,919	58,909	-3,969	88,113	145	158400000
PT Jakarta Kyoei Steel Works	376,676	-324,882	38,219	685,230	40	150000000
PT Jaya Pari Steel	130,870	67,682	12,025	28,408	395	150000000

PT Lion Mesh Prima	34,163	12,215	1,611	12,904	550	9600000
PT Lion Metal Works	120,626	101,639	12,263	13,542	850	52016000
PT Pelangi Indah Canindo	258,349	40,526	-2,229	171,532	150	531880000
PT Tembaga Mulia Semanan	558,372	116	796	440,624	2200	18367000
PT Tira Austehite	284,579	66,259	2,695	85,009	1175	56000000
PT Kedaung Indah Can	177,457	110,981	-13,066	36,488	200	138000000
PT Kedawang Setia Industrial	372,076	10,484	-19,156	213,663	175	301000000
PT Arwana Citra Mulia	248,100	127,995	20,605	59,920	295	905604150
PT Inti Keramik Alamasri Industry	741,492	9,249	-394,454	189,390	100	450000000
PT Mulia Industrindo	4,158,067	-1,241,684	-170,844	3,487,498	235	1323000000
PT Surya Toto Indonesia	254,920	129,244	3,168	246,305	4650	49536000
PT Komatsu Indonesia	737,192	635,117	60,321	98,366	800	385560000
PT GT Kabel Indonesia	416,984	85,829	-28,688	58,202	80	560000000
PT Jembo Cable Company	277,188	63,875	1,655	174,193	350	151200000
PT Kabelindo Murni	206,358	136,318	-4,563	38,834	70	1120000000
PT Sumi Indo Kabel	369,799	309,357	-9,691	58,370	300	306000000
PT Supreme Cable Manufacturing Corporation	559,763	259,278	15,168	293,627	1025	205583400
PT Voksel Electric	354,624	-115,233	-10,737	136,490	90	125000000
PT Assta Graphia	704,664	332,552	21,414	213,962	330	1347163000
PT Metrodata Electronics	452,368	216,961	-1,314	120,201	90	2021432423
PT Multipolar Corporation	1,569,258	904,389	11,312	350,379	210	1871768000
PT Andhi Chandra Automotive Products	147,905	12,339	14,008	16,388	480	804000000
PT Astra International	27,404,308	11,710,712	4,421,583	7,732,824	5000	4034458074
PT Astra Otoparts	1,957,303	1,194,707	206,398	540,973	1550	755515280
PT Branta Mulia	1,543,441	635,767	73,977	282,218	950	450000000
PT Gajah Tunggal	12,173,255	1,325,281	871,131	1,969,588	550	3168000000
PT Goodyear Indonesia	392,263	267,294	16,436	88,059	3750	41000000
PT GT Petrocham Industries	6,239,217	-361,851	811,167	914,651	375	2240000000
PT Hexindo Adiperkasa	584,512	206,811	42,514	370,921	925	168000000
PT Indomobil Sukses International	2,807,817	217,457	62,434	1,133,359	1000	996502680

PT Indospring	273,677	71,934	4,474	52,022	700	37500000
PT Intraco Penta	651,566	130,788	4,342	335,760	310	174000000
PT Multi Prima Sejahtera	123,286	77,665	-595	45,621	650	21250000
PT Nipress	171,173	83,171	2,385	40,618	975	20800000
PT Prima Alloy Steel	368,325	114,144	11,936	146,813	300	117600000
PT Selamat Sempurna	632,610	357,328	47,898	89,029	265	1298668800
PT Sugi Samapersada	65,025	4,541	1,297	18,938	380	404537500
PT Tunas Ridean	1,485,051	47,573	81,112	329,476	300	1395000000
PT United Tractors	6,056,439	1,489,203	34,261	3,812,279	1250	1573284000
PT Inter Delta	35,136	-32,207	32,958	44,554	135	30177600
PT Modern Photo Film Company	1,044,536	218,781	3,829	455,540	625	266769900
PT Prdana Bangun Pusaka	60,786	25,223	-961	31,011	265	76000000
PT Bristol-Myerx Squibb Indonesia	165,425	113,235	28,251	37,306	11600	7972000
PT Dankos Laboratories	826,778	394,605	125,547	1,918,259	1225	893025000
PT Dariya-Varia Laboratoria	375,387	269,216	48,654	73,920	775	3099267500
PT Indofarma	629,217	260,865	-129,570	335,972	170	4060800000
PT Kalbe Farma	2,448,390	828,958	322,885	1,161,321	1000	4060800000
PT Kimia Farma	1,368,145	754,001	45,494	573,048	210	5554000001
PT Merck	200,328	159,503	5,058	40,122	10000	22400000
PT Pyridam Farma	68,267	60,711	619	7,307	80	535080000
PT Schering Plough Indonesia	59,029	2,235	2,392	51,593	8500	3600000
PT Tempo Scan Pacific	1,943,351	1,557,613	322,698	289,195	5900	450000000
PT Mandom Indonesia	387,601	340,977	61,853	32,779	2350	156000000
PT Mustika Ratu	375,180	232,336	10,879	38,033	435	428000000
PT Unilever Indonesia	341,676	2,095,659	1,296,711	1,231,203	3625	7630000000

Nama Perusahaan	Total Aktiva	Total Equity	Laba Bersih	DEBT	Harga Penutupan	Jumlah Saham
PT Ades Alfindo Putrasetia	102,977	4,321,272	26,933	60,682	2275	149720000
PT Aqua Golden Mississippi	671,109	354,497	9,164	85,921	48000	18162473
PT Cahaya Kalbar	290,337	204,552	-232	66,294	300	297500000
PT Davomas Abadi	1,577,951	689,605	98,958	688	200	6201855660
PT Delta Jakarta	455,117	353,376	38,696	72,389	14500	16013681
PT Fast Food Indonesia	322,647	194,597	35,861	94,186	1050	44250000
PT Indofood Sukses Makmur	15,669,008	4,256,053	378,056	4,364,102	800	9444189000
PT Mayora Indah	1,280,645	869,242	85,107	124,850	1200	766584000
PT Multi Bintang Indonesia	558,388	264,372	86,297	272,933	42500	21070000
PT Pioneerindo Gourmet International	84,814	-1,184	-2,094	29,092	400	220808000
PT Prasihda Aneka Niaga	179,644	-98,776	929	93,480	105	1440000000
PT Sari Husada	1,220,026	1,023,647	181,878	168,228	1900	1970000000
PT Sekar Laut	112,336	-378,521	-42,607	215,428	450	75600000
PT Siantar TOP	470,177	317,963	28,599	110,296	180	1310000000
PT Sierad Produced	1,254,009	52,209	-154,346	173,121	105	723786509
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology	3,972,684	-348,598	-10,799	770,576	3100	2872193366
PT Suba Indah	1,008,292	236,952	-131,108	617,430	100	288054000
PT Tiga Pilar Sejahtera	372,838	277,310	9,102	134,508	210	1045000000
PT Tunas Baru Lampung	1,352,092	510,588	16,455	254,299	230	1615387200
PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company	1,300,240	809,938	4,412			
PT BAT Indonesia	696,241	400,044	-17,497	89,623	425	2888382000
PT Gudang Garam	20,501,389	12,183,853	1,790,209	286,002	9000	660000000
PT Argo Pantes	1,759,150	-223,909	-233,324	8,006,773	13950	1924088000
PT Century Textile Industry	309,683	140,777	117	1,395,984	1325	264705000
PT Eratex Djaja Limited	298,389	-136	-25,194	155,154	4700	3500000
PT Panasia Filament Inti	709,778	103,144	-59,391	165,282	130	98236000
PT Panasia Indosyntec	1,113,478	275,629	-16,566	204,046	100	875357000
				337,071	500	532000000

PT Roda Vivatex	322,871	270,634	11,587	32,085	825	268800000
PT Sunson Textile Manufacture	923,895	29,082	-48,554	440,503	150	836707000
PT Teijin Indonesia Fiber Corporation	2,547,453	659,119	-157,811	1,329,876	255	930000000
PT Textile Manufacturing Company Jaya	70,523	-1,259,068	-188,536	1,009,707	2950	360000
PT APAC Citra Centertex	2,576,148	236,571	-91,944	904,554	130	1466666577
PT Daeyu Orchid Indonesia	830,457	540,616	10,425	540,049	120	2538686930
PT Ever Shine Textile Industry	543,566	345,184	-14,799	100,614	80	2015208720
PT Fortune Mate Indonesia	98,992	98,949	-58,224	43,172	65	1600000000
PT Great River International	1,200,646	449,399	7,203	350,380	450	931392000
PT Hanson Industry Utama	71,333	332,992	2,765	298,665	15	5214407285
PT Indorama Syntetics	4,937,424	2,194,257	46,012	1,526,998	625	654351707
PT Karwell Indonesia	514,999	44,677	448	437,299	410	587152700
PT Kasogi International	91,652	-779,273	-29,018	848,822	25	252000000
PT Pan Brothers Tex	126,772	80,081	8,553	43,004	405	384000000
PT Primarindo Asia Infrastructure	80,841	-195,289	-29,987	59,974	1175	860000000
PT Ricky Putra Globalindo	297,337	216,549	2,731	73,459	45	641717510
PT Ryane Adbusana	41,992	35,316	-6,729	6,373	25	550060000
PT Sarasa Nugraha	89,473	201	-58,251	79,042	30	2200000000
PT Sepatu Bata	262,535	174,643	35,063	76,520	14000	130000000
PT Surya Intrindo Makmur	135,321	69,032	-10,371	60,283	220	1000000000
PT Barito Pacific Timber	3,348,386	-584,994	-154,874	1,660,942	450	2617459794
PT Daya Sakti Unggul Corporation	415,115	79,664	-5,933	268,625	335	500000000
PT Sumalindo Lestari Jaya	1,163,351	43,988	163,428	253,511	415	782476629
PT Surya Dumai Industri	771,294	-335,614	-65,314	785,387	375	3166666667
PT Tirta Mahakam Plywood Industry	808,567	187,738	10,067	410,558	185	1011774750
PT Fajar Surya Wisesa	2,628,415	1,066,557	4,686	270,369	950	2477888787
PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation	50,295,008	19,021,461	3,671,746	2,883,109	180	5470982941
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	19,794,288	5,649,341	1,731,356	2,148,569	2275	1335702240
PT Suparma	1,085,461	169,915	-63,599	43,406	180	992046558
PT Surabaya Agung Industry Pulp	2,225,462	-1,777,043	-383,697	3,936,518	65	294000000
PT Aneka Kimia Raya	1,690,251	85,931	76,117	635,189	1150	208000000

PT Budi Acid Jaya	940,868	189,461	2,572	308,671	110	1050000000
PT Colorpak Indonesia	8,247	52,539	6,486	29,931	480	306288500
PT Eterindo Wahanatama	489,392	353,945	-38,362	83,020	170	306338500
PT Lautan Luas	1,424,973	455,795	51,916	661,953	370	780000000
PT Polysindo Eka Perkasa	6,782,447	-10,326,293	-1,529,572	16,637,219	45	4393920000
PT Sorini Corporation	533,484	31,312	35,093	174,258	1075	180000000
PT Unggul Indah Cahaya	2,724,338	1,072,570	168,763	799,385	2525	383331363
PT Duta Pertiwi Nusantara	150,358	110,051	6,466	21,847	1000	125945820
PT Ekadharna Tape Industries	63,086	53,533	4,472	8,942	245	44721600
PT Intan Wijaya International	17,991	153,418	11,828	25,271	440	223608000
PT Resources Alam Indonesia	224,727	86,182	2,798	74,229	265	181035556
PT Argha Karya Prima Industry	1,425,757	566,982	6,641	314,330	450	352000000
PT Asahimas Fiat Glass Co	1,564,031	1,031,163	206,791	341,940	2150	680000000
PT Asiaplast Industries	309,088	139,168	-7,416	97,875	35	1300000000
PT Berlina Co	406,984	142,607	16,037	62,402	1475	69000000
PT Dynaplast	998,118	394,943	47,635	306,686	1800	302594440
PT Fatrapolindo Nusa Industries	365,693	130,677	-29,137	140,730	250	314705440
PT Kageo Igar Jaya	283,462	159,952	25,884	79,412	105	1050000000
PT Langgeng Makmur Plastik Industry	509,105	4,289	-50,779	502,381	85	346334895
PT Lapindo International	44,659	26,088	1,141	181,890	455	443706186
PT Swani Makmur	56,765	403,348	2,096	12,503	265	264398200
PT Summitplast Interbenua	193,273	12,094	7,574	53,632	165	835000000
PT Trias Sentosa	1,911,757	95,558	28,966	424,447	205	2160000000
PT Indocement Tunggal Perkasa	771,012	4,655,793	116,023	1,126,678	3075	3681223519
PT Semen Cibinong	7,520,403	2,153,557	-5,313	353,632	575	3681231699
PT Semen Gresik	6,640,561	3,660,356	52,059	1,720,658	18500	593152000
PT Alakasa Industrindo	83,834	2,918	965	52,506	165	21450000
PT Alumindo Light Metal Industry	931,927	346,267	3,619	397,970	445	101533011
PT Betonjaya Manunggal	2,878	23,064	2,336	5,014	200	180000000
PT Citra Tubindo	650,562	545,699	13,789	88,111	8000	80000000
PT Indal Aluminium Industry	406,708	61,227	2,319	154,399	205	158400000

PT Jakarta Kyohei Steel Works	309,187	-366,318	-41,435	659,125	65	150000000
PT Jaya Pari Steel	245,437	130,167	62,485	108,096	900	150000000
PT Lion Mesh Prima	42,748	1,748	5,505	18,547	1525	9600000
PT Lion Metal Works	146,703	120,511	23,553	18,790	15700	79865055
PT Pelangi Indah Canindo	243,302	207,544	1,255	133,905	130	135500000
PT Tembaga Mulia Semanan	710,414	109,949	-388	599,018	3000	18367000
PT Tira Austehite	177,739	59,138	11,131	77,277	1700	56000000
PT Kedaung Indah Can	169,918	91,226	-18,159	45,079	195	58800000
PT Kedawang Setia Industrial	379,040	82,149	-22,691	175,188	130	301000000
PT Arwana Citra Mulia	295,971	145,883	25,133	75,542	295	905604150
PT Inti Keramik Alamasri Industry	751,317	94,202	1,712	277,662	125	450000000
PT Mulia Industrindo	4,411,869	-1,886,844	-64,516	4,359,598	285	1323000000
PT Surya Toto Indonesia	708,561	145,215	25,879	265,947	6000	49536000
PT Komatsu Indonesia	995,130	786,345	172,435	199,322	3125	385560000
PT GT Kabel Indonesia	367,349	-16,507	-102,545	310,586	70	560000000
PT Jembo Cable Company	302,022	65,044	929	205,074	375	151200000
PT Kabelindo Murni	233,535	127,718	-25,319	79,852	70	1120000000
PT Sumi Indo Kabel	445,145	316,379	7,339	125,075	575	306000000
PT Supreme Cable Manufacturing Corporation	610,717	218,447	-33,635	384,293	1000	205583400
PT Voksel Electric	409,270	-151,106	-37,139	209,906	165	126000000
PT Asrta Graphia	571,015	33	37,334	77,944	320	1348322500
PT Metrodata Electronics	611,042	234,152	12,253	280,760	85	2021432423
PT Multipolar Corporation	4,872,717	950,825	23,127	1,596,491	315	1871768000
PT Andhi Chandra Automotive Products	144,933	115,515	20,441	19,830	460	804000000
PT Astra International	39,145,053	16,485,126	5,405,506	13,235,465	9500	4048298314
PT Astra Otoparts	2,436,481	1,398,514	223,158	766,124	1925	768176280
PT Branta Mulia	1,710,352	710,744	42,421	327,977	800	450000000
PT Gajah Tunggul	6,347,117	1,684,537	47,815	1,297,617	650	3168000000
PT Goodyear Indonesia	440,841	286,135	24,991	109,884	8600	41000000
PT GT Petrocham Industries	4,549,288	1,468,277	458,097	1,053,877	345	2240000000
PT Hexindo Adiperkasa	636,109	28,311	91,418	290,614	3075	168000000
PT Indomobil Sukses International	3,422,524	160,816	-5,667	1,375,013	900	996502680

PT Indospring	351,140	73,482	-19,009	118,699	600	3750000
PT Intraco Penta	780,040	136,228	544	312,438	525	174000000
PT Multi Prima Sejahtera	129,173	74,444	-3,221	54,729	850	21250000
PT Nipress	189,086	80,298	-2,873	64,979	1200	20800000
PT Prima Alloy Steel	438,201	124,954	11,986	220,941	800	117600000
PT Selamat Sempurna	656,930	343,158	57,371	216,137	290	1298668800
PT Sugi Samapersada	65,278	4,667	1,519	18,048	550	404537500
PT Tunas Ridean	2,178,179	593,307	152,731	964,714	675	1395000000
PT United Tractors	6,769,367	3,103,595	1,099,673	2,046,390	2275	2848056500
PT Inter Delta	33,435	-33,007	200	62,555	130	30177600
PT Modern Photo Film Company	992,230	162,566	-56,215	494,841	600	266769900
PT Prdana Bangun Pusaka	66,850	2,242	-2,803	39,026	275	76000000
PT Bristol-Myerx Squibb Indonesia	190,599	126,809	-40,352	48,802	35000	7972000
PT Dankos Laboratories	1,050,887	576,475	193,192	442,311	775	1786050000
PT Dariya-Varia Laboratoria	431,174	319,027	49,811	70,826	700	560000000
PT Indofarma	523,923	268,258	101,090	240,590	170	3099267500
PT Kalbe Farma	3,016,864	1,219,193	372,335	782,500	550	8121600000
PT Kimia Farma	1,173,438	814,584	77,755	325,634	205	5554000001
PT Merck	200,466	154,021	57,239	43,550	22800	22400000
PT Pyridam Farma	70,100	62,143	1,432	7,956	60	535080000
PT Schering Plough Indonesia	58,504	1,902	-332	51,716	11500	3600000
PT Tempo Scan Pacific	2,141,419	1,712,334	32,447	320,160	7600	450000000
PT Mandom Indonesia	472,364	397,729	82,492	57,684	4000	156000000
PT Mustika Ratu	294,415	247,602	13,151	41,430	410	428000000
PT Unilever Indonesia	3,416,276	2,296,684	1,468,445	1,231,868	3300	7630000000

Nama Perusahaan	Total Aktiva	Total Equity	Laba Bersih	DEBT	Harga Penutupan	Jumlah Saham
PT Aedes Alfindo Putrasetia	15,234	34,043	58,635	54,555	1025	76000000
PT Aqua Golden Mississippi	2,051,350	196,368	160,114	17,854	47800	18162473
PT Cahaya Kalbar	2,435,670	116,560	12,850	20,108	225	297500000
PT Davomas Abadi	733,126	126,212	11,872	25,189	410	1240371132
PT Delta Jakarta	570,471	207,271	19,132	18,990	8700	16013181
PT Fast Food Indonesia	546,379	113,164	22,567	18,947	925	44250000
PT Indofood Sukses Makmur	816,093	7,147,003	6,371,838	2,603,359	800	9443269500
PT Mayora Indah	1,146,780	683,149	465,927	558,299	875	766584000
PT Multi Bintang Indonesia	70,790	213,154	19,467	16,126	32000	21070000
PT Pioneerindo Gourmet International	104,460	36,860	67,071	79,279	400	220808000
PT Prasadha Aneka Niaga	118,854	185,979	9,112	141,305	110	360000000
PT Sari Husada	4,563,478	652,580	16,470	12,136	14500	188352433
PT Sekar Laut	2,340,462	51,744	267,368	15,488	350	756000000
PT Siantar TOP	1,833,353	216,809	31,568	27,225	180	1310000000
PT Sierad Produced	1,233,101	441,791	944,048	1,039,364	40	7237865083
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology	1,777,260	912,088	2,411,548	2,119,432	3075	2872193366
PT Suba Indah	1,864,895	65,057	255,086	157,981	125	270000000
PT Tiga Pilar Sejahtera	3,456,789	68,266	320,928	5,535	225	1045000000
PT Tunas Baru Lampung	206,946	197,817	348,505	374,519	160	1615387200
PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company	63,102	194,519	316,071	318,142	450	1925588000
PT BAT Indonesia	59,964	475,855	32,133	31,060	8100	66000000
PT Gudang Garam	134,172	11,491,018	215,936	191,400	13600	1924088000
PT Argo Pantes	153,674	482,599	859,851	589,445	1300	264705000
PT Century Textile Industry	2,345,678	109,789	21,490	21,490	250	3500000
PT Eratex Djaja Limited	8,992,040	284,645	192,132	242,534	210	98236000
PT Panasia Filament Inti	16,23	305,470	489,022	479,392	80	875357000
PT Panasia Indosyntec	11,596,431	586,158	1,210,021	978,299	275	532000000

PT Roda Vivatex	6,789,000	98,074	14,357	10,676	900	268800000
PT Sunson Textile Manufacture	2,356,290	312,854	271,363	317,289	140	36707000
PT Teijin Indonesia Fiber Corporation	3,718,517	760,105	790,100	799,410	200	930000000
PT Textile Manufacturing Company Jaya	4,881,282	489,122	711,023	462,088	2950	360000
PT APAC Citra Centertex	6,658,023	663,508	23,656	2,406,780	175	534666577
PT Daeyu Orchid Indonesia	9,914,393	31,938	1,452	2,338	2525	383331363
PT Ever Shine Textile Industry	6,759,900	309,761	74,526	226,143	1000	125945820
PT Fortune Mate Indonesia	456,106	172,894	1,581	3,401	245	44721600
PT Great River International	899,819	389,087	227,468	687,866	440	223608000
PT Hanson Industry Utama	1,257,885	97,599	133,553	55,854	265	181035556
PT Indorama Syntetics	1,541,702	1,808,882	1,520,475	1,717,040	450	352000000
PT Karwell Indonesia	1,455,451	266,549	3,775	10,054	2150	680000000
PT Kasogi International	7,869,500	103,808	24,242	30,236	35	1300000000
PT Pan Brothers Tex	9,047,502	116,399	27,177	24,317	1475	69000000
PT Primarindo Asia Infrastructure	8,473,526	35,986	70,568	38,801	1800	302594440
PT Ricky Putra Globalindo	13,933,879	180,283	52,956	176,275	250	314705440
PT Ryane Adibusana	20,107,004	50,363	338	272	105	1050000000
PT Sarasa Nugraha	12,439,121	107,848	48,563	58,075	85	346334895
PT Sepatu Bata	92,342,560	140,873	7,312	7,260	455	443706186
PT Surya Intrindo Makmur	5,129,680	134,218	2,224	17,299	265	264398200
PT Barito Pacific Timber	387,401	1,152,767	1,973,167	136,383	165	835000000
PT Daya Sakti Unggul Corporation	1,038,157	197,076	72,310	90,411	205	2160000000
PT Sumalindo Lestari Jaya	1,312,824	350,503	7,772	11,825	3075	3681223519
PT Surya Dumai Industri	1,473,067	213,090	1,075,535	159,898	575	3681231699
PT Tirta Mahakam Plywood Industry	6,830	199,137	103,420	23,865	18500	593152000
PT Fajar Surya Wisesa	7,157	370,602	1,464,918	1,182,470	165	21450000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation	49,559,865	7,099,371	43,551	722,508	445	101533011
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	18,994,899	3,837,157	45,658	488,195	200	180000000
PT Suparma	18,1	225,631	1,051	-178,853	8000	80000000
PT Surabaya Agung Industry Pulp	12,410,570	172,974	164,139	42,604	205	158400000
PT Aneka Kimia Raya	16,543,000	372,935	43,959	95,843	65	150000000
PT Budi Acid Jaya	2,669,216	358,461	645,520	526,823	900	150000000

PT Colorpak Indonesia	4,044,069	40,731	65,665	74	205	835000000
PT Eterindo Wahanatama	5,260,660	623,236	2,691,212	238,962	75	2160000000
PT Lautan Luas	7,137,365	482,972	212,907	201,412	700	3681223519
PT Polysindo Eka Perkasa	10,811,350	1,852,064	568,410	605,806	385	7662900000
PT Sorini Corporation	7,654,980	257,758	105,934	188,820	5500	593152000
PT Unggul Indah Cahaya	517,200	762,750	745,727	954,218	1560	21450000
PT Duta Periti Nusantara	956,817	88,794	7,871	6,167	495	308000000
PT Ekadharna Tape Industries	1,320,128	42,670	403,403	461	120	180000000
PT Intan Wijaya International	1,638,125	110,514	1,064	747	7900	80000000
PT Resources Alam Indonesia	1,564,568	239,052	2,262	31,869	280	158400000
PT Argha Karya Prima Industry	2,341,002	623,172	167,846	284,446	25	150000000
PT Asahimas Flat Glass Co	10,407,308	601,517	434,904	790,521	90	150000000
PT Asiaplast Industries	11,346,770	46,847	69,321	34,248	850	9600000
PT Berlina Co	16,600,700	113,404	46,064	19,039	600	52016000
PT Dynaplast	23,589,175	154,011	54,144	40,163	105	135500000
PT Fatrapolindo Nusa Industries	15,940,612	63,492	20,819	36,779	4000	18367000
PT Kageo Igar Jaya	5,674,330	132,229	19,253	25,662	1800	56000000
PT Langgeng Makmur Plastik Industry	541,370	136,987	11,725	759	300	138000000
PT Lapindo International	441,825	17,154	22,345	3,152	250	301000000
PT Swani Makmur	1,101,536	27,355	3,955	4,590	85	548851000
PT Summitplast Interbenua	1,381,100	44,724	5,558	11,744	165	340000000
PT Trias Sentosa	1,555,593	517,419	213,412	128,534	135	1323000000
PT Indocement Tunggal Perkasa	41,698	1,777,419	7,017,173	8,438,893	5500	49536000
PT Semen Cibinong	560,334	623,542	4,936,101	5,725,870	825	385560000
PT Semen Gresik	6,872,346	2,375,954	1,902,888	2,372,488	60	560000000
PT Alakasa Industrindo	33,402	23,045	27,187	2,375	450	151200000
PT Alumindo Light Metal Industry	41,698	406,405	209,453	295,385	130	1120000000
PT Betonjaya Manunggal	560,334	6,524	86,235	77	725	306000000
PT Citra Tubindo	647,956	347,258	20,115	23,063	1000	205583400
PT Indal Aluminium Industry	745,975	121,214	132,357	59,277	200	63000000
PT Jakarta Kyoel Steel Works	955,192	254,119	16,271	44,329	360	1306875000
PT Jaya Pari Steel	361,561	82,352	6,174	1,669	120	1991854173

PT Lion Mesh Prima	503,707	20,398	1,636	1,519	245	1871768000
PT Lion Metal Works	547,507	81,852	2,214	1,016,149	1875	160800000
PT Pelangi Indah Canindo	642,576	80,700	23,739	29,118	1950	2533699032
PT Tembaga Mulia Semanan	852,304	423,658	981,125	14,088	1225	749930280
PT Tira Austehite	7,654,900	66,609	26,948	7,476	525	450000000
PT Kedaung Indah Can	6,584,820	72,964	46,099	52,855	135	3168000000
PT Kedawang Setia Industrial	8,993,017	207,519	24,537	18,914	4900	41000000
PT Arwana Citra Mulia	9,914,223	56,777	68,031	111,060	120	2240000000
PT Inti Keramik Alamasri Industry	11,245,255	245,016	494,789	933,267	700	84000000
PT Mulia Industrindo	12,007,782	1,253,829	4,749,463	5,517,668	650	996502680
PT Surya Toto Indonesia	5,674,320	221,225	236,423	250,569	375	37500000
PT Komatsu Indonesia	308,813	459,561	32,451	6,869	250	174000000
PT GT Kabel Indonesia	212,929	197,113	296,581	16,041	750	21250000
PT Jembo Cable Company	435,236	195,859	52,125	76,458	525	20000000
PT Kabelindo Murni	604,165	40,268	23,738	23,591	270	76000000
PT Sumi Indo Kabel	735,785	195,448	1,285	1,091	1800	259733760
PT Supreme Cable Manufacturing Corporation	6,758,990	230,705	503,789	23,260	330	100000000
PT Voksel Electric	1,772,574	221,491	365,258	420,270	225	1395000000
PT Asrta Graphia	2,465,394	394,955	257,560	376,065	360	1545600000
PT Metrodata Elecronics	7,658,965	330,195	72,008	36,559	260	30177600
PT Multipolar Corporation	11,793,864	412,197	203,055	59,144	475	266769900
PT Andhi Chandra Automotive Products	138,463	81,553	46,236	16,441	290	76000000
PT Astra International	26,185,605	10,468,616	9,280,880	11,668,228	10500	972000
PT Astra Otoparts	1,831,509	942,421	186,215	362,581	460	893025000
PT Branta Mulia	41,698	717,471	678,482	986,650	50	1400000000
PT Gajah Tunggal	560,334	2,884,127	7,504,579	4,896,142	125	500000000
PT Goodyear Indonesia	647,956	179,637	29,756	54,337	125	468750000
PT GT Petrocham Industries	745,975	1,573,918	3,816,659	4,274,441	525	2500000000
PT Hexindo Adiperkasa	955,192	451,955	155,307	39,580	150	624000000
PT Indomobil Sukses International	18,453,000	1,261,689	13,564	2,589	490	247788878
PT Indospring	6,870,940	165,665	164,317	140,123	315	5470982941
PT Intraco Penta	9,544,341	548,207	296,404	330,767	185	1335702240

PT Multi Prima Sejahtera	10,610,495	42,470	36,464	2,443,929	75	992046658
PT Nipress	12,274,101	48,563	57,953	74,332	80	294000000
PT Prima Alloy Steel	13,281,358	174,136	186,337	162,156	625	208000000
PT Selamat Sempurna	16,765,000	302,539	118,503	115,219	110	1050000000
PT Sugi Samapersada	367,926	35,946	183	6,510	350	50000000
PT Tunas Ridean	312,542	634,178	235,643	207,916	80	968297000
PT United Tractors	540,847	3,175,344	766,843	2,605,776	240	780000000
PT Inter Delta	722,291	27,826	2,498	1,357	25	4393920000
PT Modern Photo Film Company	861,103	610,056	340,451	317,538	385	180000000
PT Prdana Bangun Pusaka	14,238,900	28,110	869	1,454	1400	383331363
PT Bristol-Myerx Squibb Indonesia	2,001,285	88,285	8,506	6,464	400	125945820
PT Dankos Laboratories	2,744,803	421,876	207,895	232,879	450	44721600
PT Dariya-Varia Laboratoria	8,101,163	178,697	14,662	9,764	405	126500000
PT Indofarma	12,237,683	647,157	38,815	4,432	310	
PT Kalbe Farma	41,698	1,333,861	230,458	1,030,867	190	352000000
PT Kimia Farma	560,334	619,351	43,311	49,833	1250	434000000
PT Merck	647,956	127,334	325	1,909,367	45	1300000000
PT Pyridam Farma	745,975	13,091	2,263	5,108	975	69000000
PT Schering Plough Indonesia	955,192	35,923	78,717	12,580	490	299719440
PT Tempo Scan Pacific	23,987,000	1,234,416	11,534	13,906	450	410200000
PT Mandom Indonesia	6,870,940	175,908	8,018	7,179	65	1050000000
PT Mustika Ratu	9,544,341	212,612	1,967	394	100	346344895
PT Unilever Indonesia	10,610,495	2,129,430	113,212	2,406,780	625	258000000

Daftar Indeks Corporate Governance Tahun 2001 – 2005

Perusahaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
PT Ades Alfindo Putrasetia	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
PT Aqua Golden Mississippi	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
PT Cahaya Kalbar	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
PT Davomas Abadi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
PT Delta Jakarta	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1
PT Fast Food Indonesia	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Indofood Sukses Makmur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
PT Mayora Indah	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
PT Multi Bintang Indonesia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Pioneerindo Gourmet International	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
PT Prasidha Aneka Niaga	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0
PT Sari Husada	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
PT Sekar Laut	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Siantar TOP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
PT Sierad Produced	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
PT Suba Indah	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
PT Tiga Pilar Sejahtera	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Tunas Baru Lampung	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT BAT Indonesia	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
PT Gudang Garam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
PT Argo Pantes	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
PT Century Textile Industry	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
PT Eratex Djaja Limited	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
PT Panasia Filament Inti	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Panasia Indosyntec	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Roda Vivatex	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Sunson Textile Manufacture	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
PT Teijin Indonesia Fiber Corporation	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1

PT Ricky Putra Globalindo	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
PT Ryane Adibusana	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Sarasa Nugraha	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Sepatu Bata	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
PT Surya Intrindo Makmur	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Barito Pacific Timber	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Daya Sakti Unggul Corporation	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
PT Sumalindo Lestari Jaya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Surya Dumai Industri	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Tirta Mahakam Plywood Industry	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Fajar Surya Wisesa	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Suparma	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Surabaya Agung Industry Pulp	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Aneka Kimia Raya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Budi Acid Jaya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Colorpak Indonesia	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Eterindo Wahanatama	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Lautan Luas	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Polysindo Eka Perkasa	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Sorini Corporation	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Unggul Indah Cahaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Duta Pertiwi Nusantara	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Ekadharma Tape Industries	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Intan Wijaya International	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Resources Alam Indonesia	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Argha Karya Prima Industry	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Asahimas Flat Glass Co	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Asiaplast Industries	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Berlina Co	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Dynaplast	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel hasil perhitungan Indeks, Q Tobin dan ROI perusahaan 2001-2005

Perusahaan	Index	Q	ROI
PT Ades Alfindo Putrasetia	0.18	0.765902	-0.12883
PT Aqua Golden Mississippi	0.22	1.529735	0.291185
PT Cahaya Kalbar	0.26	0.376357	-0.02211
PT Davomas Abadi	0.30	0.314202	0.013217
PT Delta Jakarta	0.28	0.549095	0.173757
PT Fast Food Indonesia	0.10	0.578711	0.249022
PT Indofood Sukses Makmur	0.36	0.92128	0.20955
PT Mayora Indah	0.12	0.284474	0.049617
PT Multi Bintang Indonesia	0.26	1.259609	0.389949
PT Pioneerindo Gourmet International	0.10	0.55898	1.286198
PT Prasadha Aneka Niaga	0.36	2.997007	0.230343
PT Sari Husada	0.38	2.262285	0.330587
PT Sekar Laut	0.10	4.159769	0.199276
PT Siantar TOP	0.38	1.216364	0.093152
PT Sierad Produced	0.38	0.320774	-7.7596
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology	0.38	0.67105	1.001522
PT Suba Indah	0.10	0.15061	0.00755
PT Tiga Pilar Sejahtera	0.10	4.907939	0.272706
PT Tunas Baru Lampung	0.10	0.696173	-0.01801
PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company	0.10	1.53878	0.059973
PT BAT Indonesia	0.24	0.969322	0.281292
PT Gudang Garam	0.32	1.613748	0.254612
PT Argo Pantes	0.20	1.076174	0.307193
PT Century Textile Industry	0.10	0.24619	0.103974
PT Eratex Djaja Limited	0.38	0.391847	0.094024
PT Panasia Filament Inti	0.10	0.420876	-0.61077
PT Panasia Indosyntec		1.836749	-0.24593

	0.10		
PT Roda Vivatex	0.38	2.738775	0.026497
PT Sunson Textile Manufacture	0.38	0.640793	0.04251
PT Teijin Indonesia Fiber Corporation	0.38	0.385373	0.013426
PT Textile Manufacturing Company Jaya	0.10	2.056496	0.407693
PT APAC Citra Centertex	0.38	0.820357	9.956903
PT Daeyu Orchid Indonesia	0.38	0.38375	0.087415
PT Ever Shine Textile Industry	0.38	1.036637	0.076839
PT Fortune Mate Indonesia	0.10	1.172387	0.035935
PT Great River International	0.10	1.021137	0.746988
PT Hanson Industry Utama	0.38	1.05269	1.462459
PT Indorama Syntetics	0.38	0.340528	-0.15815
PT Karwell Indonesia	0.38	0.551945	-0.88479
PT Kasogi International	0.38	4.514632	1.785516
PT Pan Brothers Tex	0.10	0.672607	0.296202
PT Primarindo Asia Infrastructure	0.38	1.754068	0.678469
PT Ricky Putra Globalindo	0.10	0.521406	-2.94839
PT Ryane Adibusana	0.38	1.611543	0.094134
PT Sarasa Nugraha	0.38	0.885191	0.155469
PT Sepatu Bata	0.38	1.148049	0.447784
PT Surya Intrindo Makmur	0.10	2.851128	0.03839
PT Barito Pacific Timber	0.26	1.160685	1.345436
PT Daya Sakti Unggul Corporation	0.38	0.716367	-0.44123
PT Sumalindo Lestari Jaya	0.10	1.112402	2.628294
PT Surya Dumai Industri	0.38	2.127545	0.512107
PT Tirta Mahakam Plywood Industry	0.38	0.846617	0.088096
PT Fajar Surya Wisesa	0.38	0.71473	0.021788
PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation	0.38	0.625672	-0.08314

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	0.38	0.761018	-0.10207
PT Suparma	0.38	0.983902	-0.22733
PT Surabaya Agung Industry Pulp	0.38	1.500201	0.513157
PT Aneka Kimia Raya	0.10	0.439298	2.97143
PT Budi Acid Jaya	0.10	0.434475	-0.12697
PT Colorpak Indonesia	0.10	0.554099	0.24863
PT Eterindo Wahanatama	0.38	1.044442	0.923749
PT Lautan Luas	0.38	0.448074	0.125604
PT Polysindo Eka Perkasa	0.38	1.798295	-0.03836
PT Sorini Corporation	0.38	0.370166	4.045622
PT Unggul Indah Cahaya	0.38	0.426613	0.114565
PT Duta Pertiwi Nusantara	0.38	0.487197	0.097764
PT Ekadharna Tape Industries	0.38	0.544309	0.128453
PT Intan Wijaya International	0.38	0.448424	0.158076
PT Resources Alam Indonesia	0.10	0.407371	0.03316
PT Argha Karya Prima Industry	0.22	11.43356	0.313536
PT Asahimas Flat Glass Co	0.10	0.473751	0.234132
PT Asiaplast Industries	0.10	0.427282	0.031391
PT Berlina Co	0.38	0.628819	0.321367
PT Dynaplast	0.38	0.660173	0.132005
PT Fatrapolindo Nusa Industries	0.10	1.086391	0.259327
PT Kageo Igar Jaya	0.38	0.70464	0.076461
PT Langgeng Makmur Plastik Industry	0.38	0.929638	-0.09876
PT Lapindo International	0.10	5.210465	0.050174
PT Siwani Makmur	0.38	0.38888	0.046283
PT Summitplast Interbenua	0.38	1.220594	0.077611
PT Trias Sentosa	0.10	0.1155	0.745234

PT Indocement Tunggol Perkasa	0.38	0.277023	-0.02285
PT Semen Cibinong	0.38	0.534264	202.4226
PT Semen Gresik	0.38	0.735769	0.986037
PT Alakasa Industrindo	0.10	2.38612	0.280243
PT Alumindo Light Metal Industry	0.10	0.49297	0.092982
PT Betonjaya Manunggal	0.24	1.050418	0.062173
PT Citra Tubindo	0.34	0.972921	0.025683
PT Indal Alumunium Industry	0.10	0.576372	0.013795
PT Jakarta Kyoei Steel Works	0.38	1.742687	0.132881
PT Jaya Pari Steel	0.38	0.575171	0.192171
PT Lion Mesh Prima	0.38	0.92033	0.098168
PT Lion Metal Works	0.38	0.455125	0.13678
PT Pelangi Indah Canindo	0.38	0.202326	-0.00699
PT Tembaga Mulia Semanan	0.38	0.974101	0.216702
PT Tira Austehite	0.10	2.029164	0.111531
PT Kedaung Indah Can	0.10	0.326631	0.065135
PT Kedawung Setia Industrial	0.38	0.827313	-0.13916
PT Arwana Citra Mulia	0.10	0.400056	0.160586
PT Inti Keramik Alamasri Industry	0.38	0.215606	0.227092
PT Mulia Indusrtindo	0.10	0.574161	0.32562
PT Surya Toto Indonesia	0.38	1.307474	0.400062
PT Komatsu Indonesia	0.10	0.605532	0.101888
PT GT Kabel Indonesia	0.38	1.842785	0.329814
PT Jembo Cable Company	0.38	0.769906	0.0167
PT Kabelindo Murni	0.10	0.617767	-0.31998
PT Sumi Indo Kabel	0.10	0.730037	0.04872
PT Supreme Cable Manufacturing Corporation	0.10	1.005738	0.067663

PT Voksel Electric	0.38	0.302617	0.202834
PT Asrta Graphia	0.16	1.660324	0.109325
PT Metrodata Elecrtonics	0.38	0.826526	0.390753
PT Multipolar Corporation	0.38	0.611266	0.153792
PT Andhi Chandra Automotive Products	0.18	2.274013	0.128258
PT Astra International	0.20	0.575597	0.32901
PT Astra Otoparts	0.12	0.785985	0.308258
PT Branta Mulia	0.20	0.280061	0.149422
PT Gajah Tunggal	0.38	0.970341	0.363793
PT Goodyear Indonesia	0.38	0.71246	0.045299
PT GT Petrocham Industries	0.14	0.900107	-2.28726
PT Hexindo Adiperkasa	0.38	0.763515	0.280884
PT Indomobil Sukses International	0.38	0.941409	0.080759
PT Indospring	0.10	0.410786	0.168707
PT Intraco Penta	0.10	0.438331	0.134161
PT Multi Prima Sejahtera	0.10	1.039977	-1.02311
PT Nipress	0.10	0.382439	-0.78039
PT Prima Alloy Steel	0.38	0.680272	0.036121
PT Selamat Sempurna	0.38	0.934625	0.165028
PT Sugi Samapersada	0.10	0.908467	0.026509
PT Tunas Ridean	0.38	0.769346	0.218949
PT United Tractors	0.38	0.544045	0.292045
PT Inter Delta	0.38	1.936958	-0.09063
PT Modern Photo Film Company	0.38	0.593536	0.00769
PT Prdana Bangun Pusaka	0.38	0.833484	0.004079
PT Bristol-Myerx Squibb Indonesia	0.10	0.409825	0.207133
PT Dankos Laboratories	0.38	0.948797	0.292985

PT Dariya-Varia Laboratoria	0.38	1.69991	-0.01121
PT Indofarma	0.38	1.062905	0.239881
PT Kalbe Farma	0.38	0.753286	0.147957
PT Kimia Farma	0.38	1.384759	0.142011
PT Merck	0.38	1.66191	0.442358
PT Pyridam Farma	0.38	0.652632	0.077556
PT Schering Plough Indonesia	0.38	2.377087	-2.27674
PT Tempo Scan Pacific	0.10	1.068933	0.249435
PT Mandom Indonesia	0.38	1.15538	0.176684
PT Mustika Ratu	0.38	0.607828	0.146011
PT Unilever Indonesia	0.38	1.907428	0.22958
PT Ades Alfindo Putrasetia	0.36	0.561288	0.085086
PT Aqua Golden Mississippi	0.38	0.404572	0.029946
PT Cahaya Kalbar	0.18	0.435234	0.042954
PT Davomas Abadi	0.18	0.054703	0.044379
PT Delta Jakarta	0.20	0.500783	0.151953
PT Fast Food Indonesia	0.18	0.511099	0.027535
PT Indofood Sukses Makmur	0.20	0.653853	0.219137
PT Mayora Indah	0.18	0.304273	0.016078
PT Multi Bintang Indonesia	0.18	1.583146	0.030059
PT Pioneerindo Gourmet International	0.18	1.096663	0.390412
PT Prasadha Aneka Niaga	0.20	5.26153	0.265945
PT Sari Husada	0.38	21.00315	0.002117
PT Sekar Laut	0.20	1.902188	-0.12156
PT Siantar TOP	0.36	1.084419	0.112377
PT Sierad Produced	0.36	0.239202	-0.99449
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology	0.20	0.981385	-0.81113

PT Suba Indah	0.20	0.139789	-0.00443
PT Tiga Pilar Sejahtera	0.36	0.486047	1.363627
PT Tunas Baru Lampung	0.36	0.414792	0.08674
PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company	0.36	1.30798	0.035961
PT BAT Indonesia	0.20	12.13813	0.029214
PT Gudang Garam	0.36	1.391147	0.214929
PT Argo Pantes	0.36	0.707646	-44.285
PT Century Textile Industry	0.20	0.24619	1.039736
PT Eratex Djaja Limited	0.36	0.399293	0.586754
PT Panasia Filament Inti	0.36	0.349701	0.19625
PT Panasia Indosyntec	0.20	0.300949	3.683607
PT Roda Vivatex	0.20	1.004829	-0.03603
PT Sunson Textile Manufacture	0.20	0.323508	0.080715
PT Teijin Indonesia Fiber Corporation	0.36	0.377782	-0.05549
PT Textile Manufacturing Company Jaya	0.36	1.078584	2.115646
PT APAC Citra Centertex	0.36	0.823729	0.811453
PT Daeyu Orchid Indonesia	0.36	0.780115	1.902893
PT Ever Shine Textile Industry	0.20	12.13432	0.003837
PT Fortune Mate Indonesia	0.20	1.418041	-0.05439
PT Great River International	0.10	0.552536	2.174378
PT Hanson Industry Utama	0.10	0.663189	-0.02235
PT Indorama Syntetics	0.20	0.329507	0.016542
PT Karwell Indonesia	0.10	1.27047	-0.02824
PT Kasogi International	0.20	5.013911	0.018926
PT Pan Brothers Tex	0.20	1.372568	0.219878
PT Primarindo Asia Infrastructure	0.10	2.591096	0.627527
PT Ricky Putra Globalindo	0.20	0.786422	-0.49223

PT Ryane Adibusana	0.10	0.211034	0.023612
PT Sarasa Nugraha	0.10	8.322252	-0.21081
PT Sepatu Bata	0.20	1.183438	3.242508
PT Surya Intrindo Makmur	0.10	2.627892	-0.06314
PT Barito Pacific Timber	0.20	0.564174	0.19925
PT Daya Sakti Unggul Corporation	0.20	0.687593	0.254899
PT Sumalindo Lestari Jaya	0.10	1.208048	0.517014
PT Surya Dumai Industri	0.20	1.502399	0.43425
PT Tirta Mahakam Plywood Industry	0.10	0.652515	0.0846
PT Fajar Surya Wisesa	0.10	0.471429	0.017505
PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation	0.20	0.667053	-0.13817
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	0.18	0.799299	-0.10562
PT Suparma	0.18	0.873245	-0.27274
PT Surabaya Agung Industry Pulp	0.18	1.481342	-0.01869
PT Aneka Kimia Raya	0.36	0.828739	0.111861
PT Budi Acid Jaya	0.20	0.249535	0.042936
PT Colopak Indonesia	0.20	2.350283	0.189695
PT Eterindo Wahanatama	0.18	0.221624	0.077979
PT Lautan Luas	0.18	0.427234	0.049032
PT Polysindo Eka Perkasa	0.20	1.847674	-0.0624
PT Sorini Corporation	0.18	0.303627	0.01049
PT Unggul Indah Cahaya	0.36	0.435178	0.102701
PT Duta Pertiwi Nusantara	0.18	0.274761	0.241241
PT Ekadharna Tape Industries	0.20	0.54353	1.286185
PT Intan Wijaya International	0.18	0.431161	0.035761
PT Resources Alam Indonesia	0.18	0.565048	0.033582
PT Argha Karya Prima Industry	0.18	1.098373	-0.09455

PT Asahimas Flat Glass Co	0.20	0.665222	0.28476
PT Asiaplast Industries	0.20	0.34943	-0.80165
PT Berlina Co	0.18	0.565398	0.209719
PT Dynaplast	0.20	0.728956	0.147098
PT Fatrapolindo Nusa Industries	0.20	0.728779	0.166185
PT Kageo Igar Jaya	0.20	0.707644	0.151818
PT Langgeng Makmur Plastik Industry	0.20	0.922716	-1.26287
PT Lapindo International	0.18	3.813146	0.076353
PT Siwani Makmur	0.20	0.336617	0.015871
PT Summitplast Interbenua	0.18	1.279915	-0.02428
PT Trias Sentosa	0.18	0.66379	0.330758
PT Indocement Tunggal Perkasa	0.20	0.270756	0.273356
PT Semen Cibinong	0.20	0.178941	0.200301
PT Semen Gresik	0.20	0.956174	0.061686
PT Alakasa Industrindo	0.18	0.279863	-84.6174
PT Alumindo Light Metal Industry	0.36	0.475789	-0.04192
PT Betonjaya Manunggal	0.18	1.204036	0.108959
PT Citra Tubindo	0.20	1.122271	0.023568
PT Indal Alumunium Industry	0.20	0.305348	0.003824
PT Jakarta Kyoei Steel Works	0.10	1.648145	-0.06476
PT Jaya Pari Steel	0.20	0.573942	2.319284
PT Lion Mesh Prima	0.20	0.726767	0.13149
PT Lion Metal Works	0.20	0.466965	0.125664
PT Pelangi Indah Canindo	0.20	1.51314	-0.17644
PT Tembaga Mulia Semanan	0.10	0.865308	0.193727
PT Tira Austehite	0.10	1.097653	0.055833
PT Kedaung Indah Can	0.20	0.360297	-0.0248

PT Kedawang Setia Industrial	0.20	0.751989	-0.02625
PT Arwana Citra Mulia	0.10	0.62852	0.134045
PT Inti Keramik Alamasri Industry	0.10	0.282507	0.221465
PT Mulia Indusrtindo	0.36	0.177588	-0.29441
PT Surya Toto Indonesia	0.36	0.870476	0.640879
PT Komatsu Indonesia	0.10	0.585696	0.090642
PT GT Kabel Indonesia	0.36	0.17155	3.84672
PT Jembo Cable Company	0.10	0.999898	0.761524
PT Kabelindo Murni	0.20	0.379782	-0.23541
PT Sumi Indo Kabel	0.36	0.461578	-0.01395
PT Supreme Cable Manufacturing Corporation	0.10	0.887615	0.241103
PT Voksel Electric	0.10	0.432431	-0.1305
PT Asrta Graphia	0.20	0.702942	0.224854
PT Metrodata Elecrtonics	0.10	0.807936	-0.17512
PT Multipolar Corporation	0.10	0.474392	0.078097
PT Andhi Chandra Automotive Products	0.20	2.707315	0.09751
PT Astra International	0.20	1.613677	0.559602
PT Astra Otoparts	0.20	0.838008	0.245804
PT Branta Mulia	0.20	0.309217	0.019432
PT Gajah Tunggal	0.20	0.440072	8.899284
PT Goodyear Indonesia	0.20	0.688813	0.000566
PT GT Petrocham Industries	0.20	0.636588	-1.79131
PT Hexindo Adiperkasa	0.10	1.052154	0.219328
PT Indomobil Sukses International	0.20	0.836728	3.23211
PT Indospring	0.10	0.261462	0.451686
PT Intraco Penta	0.10	0.429685	0.123051
PT Multi Prima Sejahtera	0.20	0.473183	2.56619

PT Nipress	0.12	0.491712	0.658734
PT Prima Alloy Steel	0.12	0.27851	0.455764
PT Selamat Sempurna	0.20	0.803886	0.115541
PT Sugi Samapersada	0.20	0.735528	0.025356
PT Tunas Ridean	0.18	0.767008	0.174683
PT United Tractors	0.18	0.751961	0.273833
PT Inter Delta	0.20	2.719356	0.288566
PT Modern Photo Film Company	0.20	0.553782	0.103545
PT Prdana Bangun Pusaka	0.20	1.173237	-0.23606
PT Bristol-Myerx Squibb Indonesia	0.18	0.345009	0.224102
PT Dankos Laboratories	0.18	0.79683	0.335488
PT Dariya-Varia Laboratoria	0.16	1.049089	0.279767
PT Indofarma	0.18	1.379024	-0.15323
PT Kalbe Farma	0.18	1.116519	0.544852
PT Kimia Farma	0.18	1.292605	0.052278
PT Merck	0.16	1.431883	0.250792
PT Pyridam Farma	0.18	2.023842	0.007272
PT Schering Plough Indonesia	0.20	1.41813	-0.32884
PT Tempo Scan Pacific	0.16	1.191337	0.222192
PT Mandom Indonesia	0.18	0.782339	0.191481
PT Mustika Ratu	0.20	0.301603	0.851599
PT Unilever Indonesia	0.18	4.795115	0.484342
PT Ades Alfindo Putrasetia	0.36	0.82732	0.038994
PT Aqua Golden Mississippi	0.38	2.133069	0.234466
PT Cahaya Kalbar	0.18	0.410299	0.013886
PT Davomas Abadi	0.18	0.56929	0.155788
PT Delta Jakarta	0.20	0.475132	0.117593

PT Fast Food Indonesia	0.18	0.455112	0.021872
PT Indofood Sukses Makmur	0.20	0.732831	0.14741
PT Mayora Indah	0.18	0.575981	0.105196
PT Multi Bintang Indonesia	0.18	1.798352	0.336277
PT Pioneerindo Gourmet International	0.18	10.40147	-0.41115
PT Prasadha Aneka Niaga	0.20	7.983997	-8.22058
PT Sari Husada	0.38	2.550027	0.225749
PT Sekar Laut	0.20	1.977919	-0.03182
PT Siantar TOP	0.36	0.791667	0.103767
PT Sierad Produced	0.36	0.327226	-0.51226
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology	0.20	2.90116	-0.2751
PT Suba Indah	0.20	0.470686	-0.37442
PT Tiga Pilar Sejahtera	0.36	0.937644	-0.08683
PT Tunas Baru Lampung	0.36	0.501943	0.526334
PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company	0.36	1.024787	0.013349
PT BAT Indonesia	0.20	1.131779	1.179929
PT Gudang Garam	0.36	1.85321	0.167596
PT Argo Pantes	0.36	0.812089	-8.26301
PT Century Textile Industry	0.20	0.405409	0.000172
PT Eratex Djaja Limited	0.36	0.500788	-1.96361
PT Pansia Filament Inti	0.36	0.418066	-0.50698
PT Pansia Indosyntec	0.20	0.372399	-0.11844
PT Roda Vivatex	0.20	0.886067	267.0318
PT Sunson Textile Manufacture	0.20	0.366404	0.025394
PT Teijin Indonesia Fiber Corporation	0.36	0.552939	-0.0985
PT Textile Manufacturing Company Jaya	0.36	1.2602	0.182721
PT APAC Citra Centertex	0.36	0.314182	-3.37215

PT Daeyu Orchid Indonesia	0.36	7.873028	-0.03951
PT Ever Shine Textile Industry	0.20	0.600276	-0.82522
PT Fortune Mate Indonesia	0.20	0.906101	-0.23506
PT Great River International	0.10	0.64372	0.003353
PT Hanson Industry Utama	0.10	0.413042	-0.05412
PT Indorama Syntetics	0.20	0.41858	0.020978
PT Karwell Indonesia	0.10	14.13252	-0.4955
PT Kasogi International	0.20	8.60529	0.122802
PT Pan Brothers Tex	0.20	1.630535	0.079267
PT Primarindo Asia Infrastructure	0.10	3.317996	0.238563
PT Ricky Putra Globalindo	0.20	0.852525	0.271069
PT Ryane Adibusana	0.10	0.475925	-0.04795
PT Sarasa Nugraha	0.10	1.650399	-0.69907
PT Sepatu Bata	0.20	1.073068	0.226793
PT Surya Intrindo Makmur	0.10	1.748067	-0.45114
PT Barito Pacific Timber	0.20	0.666865	-5.3376
PT Daya Sakti Unggul Corporation	0.20	0.727031	-0.02862
PT Sumalindo Lestari Jaya	0.10	1.333169	0.359834
PT Surya Dumai Industri	0.20	2.273049	-0.68472
PT Tirta Mahakam Plywood Industry	0.10	0.629027	0.417856
PT Fajar Surya Wisesa	0.10	0.700015	0.051348
PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation	0.20	0.767179	-0.17469
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	0.18	0.807881	-0.07228
PT Suparma	0.18	0.256978	0.050618
PT Surabaya Agung Industry Pulp	0.18	1.532849	0.038767
PT Aneka Kimia Raya	0.36	0.472014	0.098272
PT Budi Acid Jaya	0.20	0.233057	0.02838

Tabel Statistik Deskriptif

	CIG	LG	LDE	LMTB	LROI
Mean	-.7519	-.2099	-.9966	-.2840	-.8282
Std. Error of Mean	.00914	.03065	.03305	.03249	.03426
Median	-.7447	-.1673	-1.0130	-.2581	-.8131
Std. Deviation	.20900	.70100	.75593	.74293	.78343
Variance	.044	.491	.571	.552	.614
Range	.58	5.83	6.86	6.71	6.82
Minimum	-1.00	-3.40	-3.75	-3.13	-3.76
Maximum	-.42	2.43	3.12	3.58	3.05
Sum	-393.24	-109.79	-521.22	-148.54	-433.16

Output Statistik

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.854409	Probability	0.058500
Obs*R-squared	5.722946	Probability	0.057184

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 11/11/06 Time: 09:08

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001948	0.108653	-0.017925	0.9857
LIDX	-0.016271	0.132926	-0.122408	0.9026
LDE	-0.004347	0.040458	-0.107442	0.9145
LMTB	0.009583	0.039145	0.244808	0.8067
LROI	0.002667	0.039316	0.067835	0.9459
RESID(-1)	0.105340	0.044426	2.371126	0.0181
RESID(-2)	0.003426	0.044430	0.077108	0.9386
R-squared	0.010943	Mean dependent var	-1.16E-16	
Adjusted R-squared	-0.000558	S.D. dependent var	0.626179	
S.E. of regression	0.626354	Akaike info criterion	1.915492	
Sum squared resid	202.4369	Schwarz criterion	1.972504	
Log likelihood	-493.9012	F-statistic	0.951470	
Durbin-Watson stat	1.992226	Prob(F-statistic)	0.457688	

Dependent Variable: LQ

Method: Least Squares

Date: 11/11/06 Time: 09:09

Sample: 1 523

Included observations: 523

White Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors & Covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.263780	0.102198	2.581073	0.0101
LIDX	0.255540	0.126573	2.018908	0.0440
LDE	0.166995	0.045840	3.643031	0.0003
LMTB	0.370870	0.055865	6.638708	0.0000
LROI	-0.163573	0.044734	-3.656548	0.0003
R-squared	0.202087	Mean dependent var	-0.209921	
Adjusted R-squared	0.195925	S.D. dependent var	0.701005	
S.E. of regression	0.628592	Akaike info criterion	1.918847	
Sum squared resid	204.6766	Schwarz criterion	1.959570	
Log likelihood	-496.7785	F-statistic	32.79835	
Durbin-Watson stat	1.786027	Prob(F-statistic)	0.000000	